



NOMOR SKRIPSI
6944/KOM-D/SD-S1/2024

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KECAMATAN TAPUNG
HILIR DALAM MENSOSIALISASIKAN PERCEPATAN
RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA (RKPDES)
TAHUN 2023**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

SYAHREZA FAHLEVI
NIM. 11840314421

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Syahreza Fahlevi

NIM : 11840314421

Judul : STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KECAMATAN TAPUNG HILIR DALAM MENSOSIALISASIKAN PERCEPATAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA (RKPDES) TAHUN 2023

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Oktober 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,

2024

Dekan,



Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Yantos, S.Ip., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III,

Penguji IV,

Darmawati, M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

Rafdeadi, M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING****STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KECAMATAN
TAPUNG HILIR DALAM MENSOSIALISASIKAN
PERCEPATAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA
(RKPDES) TAHUN 2023****TUGAS AKHIR**

Oleh:

SYAHREZA FAHLEVI
NIM. 11840314421Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir di
Pekanbaru, 2024

Pembimbing


Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,
Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Syahreza Fahlevi

NIM : 11840314421

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Strategi Komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir Dalam Mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) Tahun 2023** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 2024
Yang membuat pernyataan,



Syahreza Fahlevi
NIM. 11840314421

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tahun penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru,2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Syahreza Fahlevi

NIM : 11840314421

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir
Dalam Mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja
Pemerintah Desa (RKPDES) Tahun 2023

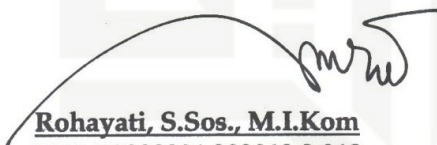
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

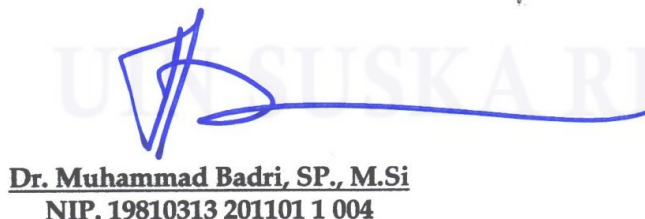
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Syahreza Fahlevi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam Mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) Tahun 2023

Skripsi ini membahas strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) Tahun 2023. Penelitian ini menyoroti pentingnya program sosialisasi untuk memberikan pemahaman dan mendorong partisipasi masyarakat desa dalam program pembangunan. Permasalahan utama mencakup kurangnya partisipasi masyarakat dan akses informasi yang terbatas. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus, melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi informatif meliputi media massa lokal, media sosial, dan alat peraga visual. Dan strategi komunikasi persuasif dilakukan dengan pertemuan tatap muka dan melibatkan tokoh masyarakat sudah efektif dalam memberikan pemahaman dan mendorong partisipasi masyarakat. Kesimpulan menunjukkan bahwa kombinasi strategi komunikasi informatif dan persuasif berperan penting dalam sosialisasi RKPDES.

Kata kunci: *Strategi Komunikasi, Sosialisasi, RKPDES, Partisipasi Masyarakat.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Syahreza Fahlevi
Program : Communication Science
Title : *Communication Strategy of the Tapung Hilir Subdistrict Government in Socializing the Acceleration of the Village Government Work Plan (RKPDES) in 2023*

This thesis discusses the communication strategies implemented by the Tapung Hilir Sub-District Government in socializing the Acceleration of the Village Government Work Plan (RKPDES) for 2023. The research highlights the importance of socialization programs to enhance understanding and encourage community participation in development initiatives. The main issues identified include limited community participation and restricted access to information. The methodology employed is qualitative descriptive with a case study approach, utilizing in-depth interviews and analysis of relevant documents. The findings indicate that informative communication strategies include local mass media, social media, and visual aids. Additionally, persuasive communication strategies are executed through face-to-face meetings and the involvement of community leaders, which have proven effective in enhancing understanding and encouraging community participation. The conclusion demonstrates that the combination of informative and persuasive communication strategies plays a crucial role in the socialization of RKPDES.

Keywords: *Communication strategy, socialization, RKPDES, community participation.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

alhamdulillah hirabbil 'alamin, Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Strategi Komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir Dalam Mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) Tahun 2023**". Dalam penyusunan skripsi ini, saya mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu-ibu saya; Ibu Desi Elvita, Ibu Akhriani, Ibu Yeni dan Ibu Ida yang selalu memberikan dukungan, doa, dan cinta kasih yang tiada henti.
2. Ayah-ayah saya Bapak Syahrizul dan Bapak Yahya yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dukungan, dan kepemimpinan Bapak selama masa studi saya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan II. yang telah memberikan dukungan dan arahan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rohayati, S.Sos., M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Azni, S.Ag., M.Ag, selaku Penasehat Akademis. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dukungan, dan nasihat yang Bapak berikan selama ini.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi. saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dukungan, dan kepemimpinan Bapak selama masa studi saya di Program Studi Ilmu Komunikasi.
8. Saudara-saudara saya, Abang Dinur, Abang Yudi dan Abang Cimi, yang selalu memberikan dukungan moral.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Saudari-saudari saya, Kakak Dini dan Kakak Hana, yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan.

Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Harapan saya, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang studi yang saya tekuni. Saya juga berharap karya ini bisa menjadi referensi yang bermanfaat bagi para peneliti lain yang berminat untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

Akhir kata, semoga segala jerih payah kita mendapatkan balasan yang setimpal dan membawa manfaat bagi kemajuan masyarakat dan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 21 Mei 2024

Syahreza Fahlevi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Kegunaan Penelitian	8
1.7 Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Pengertian Komunikasi	14
2.2.2 Pengertian Sosialisasi.....	17
2.2.3 Strategi Komunikasi (Deddy Mulyana)	19
2.2.4. Pengertian RKPDES.....	24
2.2.5 Penggunaan Media Massa dalam Sosialisasi RKPDES	26
2.2.6 Perencanaan RKPDES	26
2.2.7 Tata Cara Pengalokasian dan Pembagian RKP Desa di Kabupaten Kampar	27
2.2.8 Pengertian MUSRENBANG.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Sumber Data Penelitian	32
3.3.1 Data Primer	33
3.3.2 Data Sekunder	33
3.4 Informan Penelitian	33
3.4.1 Metode Pemilihan Informan	33
3.4.2 Informan Kunci	33
3.4.3 Informan Pendukung.....	34
3.4.4 Karakteristik Informan.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5.1 Wawancara.....	35
3.5.2 Observasi.....	35
3.5.3 Dokumentasi	35
3.6 Validasi Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	38
4.1 Sejarah Umum Kecamatan	38
4.2 Bagan Organisasi Kecamatan.....	39
4.3 Visi, Misi dan Motto Kecamatan.....	39
4.4 Keterlibatan Masyarakat.....	40
4.5 Etika dan aksesibilitas	40
4.6 Monitoring dan evaluasi	43
4.7 Logo Kecamatan Tapung Hilir.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.1.1. Analisis Sosialisasi dengan Teknik Informatif	45
5.1.2. Penggunaan Teknik Informatif dan Persuasif secara Terpadu	46
5.1.3. Menghadapi Tantangan dalam Proses Sosialisasi.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.4. Upaya Strategis untuk Meningkatkan Keterlibatan Warga	49
5.1.5. Penentuan Waktu dan Pendekatan yang Efektif	50
5.1.6. Pengoptimalan Strategi untuk Keberlanjutan	51
5.2. Pembahasan	62
5.2.1 Perbandingan Strategi Komunikasi Informatif dan Persuasif	62
5.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat	69
BAB VI PENUTUP	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Pemikiran	31
Tabel 3.1	Informan Kunci	34
Tabel 4.1	Bagan Organisasi Kecamatan Tapung Hilir 2023	39
Tabel 4.2	Data Wilayah Administrasi Kecamatan Tapung Hilir	41
Tabel 4.3	Data Jumlah Desa Dan Penduduk Kecamatan Tapung Hilir ...	42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Teknik Analisis Data Interaktif	36
Gambar 4.1	Logo Kecamatan.....	43
Gambar 5.1	Acara Sosialisasi Percepatan RKPDES Kec.Tapung Hilir Tahun 2023	53
Gambar 5.2	Pelaksanaan MUSREMBANG di Desa Cinta Damai	56
Gambar 5.3	Pelaksanaan Musyawarah Antar Desa (MAD) di Aula Kantor Camat Tapung Hilir.....	57
Gambar 5.4	Musyawarah Desa Rencana Kerja Pemerintahan Desa Tahun Anggaran 2023 di Balai Desa Tapung Lestari	58
Gambar 5.5	Website Resmi Kecamatan Tapung Hilir	59
Gambar 5.6	Portal Berita Pada Website Resmi Kecamatan Tapung Hilir.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Draft Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan desa merupakan bagian vital dari upaya mensejahteraan masyarakat pedesaan dalam era otonomi daerah yang semakin berkembang di Indonesia. Pembangunan di tingkat desa sendiri diatur melalui Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES). Namun, pelaksanaan RKPDES kerap menghadapi sejumlah tantangan, seperti minimnya partisipasi masyarakat, keterbatasan akses terhadap informasi, adanya perbedaan pandangan di kalangan masyarakat, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep RKPDES, dan tantangan lainnya.

Dalam upaya mewujudkan desa yang maju, mandiri, dan sejahtera, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2014. Untuk mencapai tujuan tersebut, desa diberikan setidaknya dua hal penting.

Pertama, berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa, desa diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus masalah masyarakatnya.

Kedua, desa sekarang mendapatkan dana transfer yang memadai dari pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten. Diharapkan bahwa dengan kewenangan desa yang besar, dan didukung oleh kekuatan keuangan yang memadai, dapat mampu mempercepat pemberdayaan desa untuk menjadi desa yang kuat, maju, mandiri, dan sejahtera. Namun, pengawasan pelaksanaan UU Desa menunjukkan bahwa masih banyak masalah terkait manajemen desa dan kualitas perencanaan desa yang buruk.¹

Tahun 2023 menjadi momentum penting bagi Kecamatan Tapung Hilir dalam hal pembangunan, dengan berbagai target yang ditetapkan demi mensejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan strategi komunikasi yang efektif menjadi sangat penting guna mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa.

Hasil pengawasan pelaksanaan UU Desa menunjukkan bahwa masih banyak masalah dan kesulitan yang dihadapi desa terkait dengan manajemen desa. Salah satu masalah tersebut adalah kualitas proses dan hasil perencanaan desa yang buruk. Ini ditunjukkan oleh fenomena berikut:

- (a). waktu yang terus-menerus tertunda dari jadwal yang telah ditetapkan oleh undang-undang pemerintah;
- (b). Tahapan proses perencanaan desa yang tidak sesuai dengan persyaratan;

¹ (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lombok Timur 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c). Mekanisme perencanaan yang tidak sesuai dengan agenda prioritas pemerintah daerah, dan
- (d). Output perencanaan desa belum mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat miskin dan rentan di pedesaan.²

Seperti banyak daerah pedesaan lainnya, desa-desa di Kecamatan Tapung Hilir juga menghadapi berbagai tantangan dalam mensosialisasikan serta mempercepat pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES). Berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pemerintah kecamatan dalam mensosialisasikan RKPDES antara lain keterbatasan akses terhadap informasi, tingkat partisipasi masyarakat yang beragam, serta perbedaan pemahaman masyarakat mengenai konsep dan manfaat RKPDES.

Tahun 2023 menjadi tonggak penting bagi pembangunan di Kecamatan Tapung Hilir. Pemerintah telah menetapkan sejumlah target yang harus dicapai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi berbagai indikator pembangunan yang telah ditentukan.

Keberhasilan RKPDES tidak hanya bergantung pada kebijakan dan program yang dirancang oleh pemerintah, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat setempat. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan program pembangunan sangatlah penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program tersebut. Oleh sebab itu, penting untuk merancang strategi komunikasi yang mampu mendorong masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa.

Perencanaan pengelolaan keuangan Desa, juga disebut "perencanaan", merupakan tahapan pertama dari proses pengelolaan keuangan Desa. Ini adalah perencanaan yang dibuat dalam dokumen APB Desa dan menjadi dasar pengelolaan keuangan Desa selama 1 (satu) tahun, terlepas dari proses perencanaan pembangunan reguler tahunan.³

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam upaya mensosialisasikan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) tahun 2023. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul dalam proses sosialisasi RKPDES serta menilai pengaruh dari penerapan strategi komunikasi tersebut terhadap pemahaman dan partisipasi masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini memusatkan perhatian pada evaluasi dan analisis strategi komunikasi yang digunakan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam penyebarluasan RKPDES tahun 2023. Penelitian ini berupaya mengungkap strategi-strategi yang efektif dan hambatan yang

² Ibid

³ (Ditjen Bina Pemerintahan Desa 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapi selama proses sosialisasi, sekaligus menilai dampaknya terhadap tingkat pemahaman dan keterlibatan masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai peran strategi komunikasi yang tepat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dan partisipasi mereka dalam mendukung program pembangunan desa.

1.2 Penegasan Istilah

Penjelasan istilah ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca.

1.2.1 Strategi Komunikasi Pemerintah

Strategi komunikasi adalah semua yang terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan, dan penerima pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴

Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir menerapkan beragam metode komunikasi untuk mencapai tujuan sosialisasi, seperti pertemuan langsung, penggunaan media cetak dan elektronik, serta pemanfaatan media sosial. Pendekatan ini dirancang agar pesan tersampaikan secara jelas dan dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

Fokus utama dari strategi ini adalah untuk memastikan informasi mengenai percepatan RKPDES tersampaikan dengan baik, sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini dicapai dengan merancang pesan yang sederhana namun relevan, dan memilih saluran komunikasi yang paling tepat untuk menjangkau berbagai kelompok audiens. Partisipasi aktif masyarakat melalui diskusi dan umpan balik juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi.

Dari hasil penerapan strategi komunikasi ini, masyarakat Kecamatan Tapung Hilir menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya percepatan RKPDES dan berpartisipasi lebih aktif dalam proses perencanaan serta pelaksanaan program-program desa. Keberhasilan ini menggambarkan pentingnya perencanaan komunikasi yang matang serta taktik yang efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dengan demikian, strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir tidak hanya memperlancar proses sosialisasi percepatan RKPDES tahun 2023, tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat, serta meningkatkan partisipasi dan komitmen masyarakat terhadap pembangunan desa. Me-

⁴ Muhammad Arni. *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lalui strategi komunikasi ini, pemerintah dapat menjalankan proses komunikasi dengan optimal, sehingga tujuan sosialisasi pemerintah dapat tercapai dengan baik.

1.2.2 Kecamatan Tapung Hilir

Kecamatan Tapung Hilir terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 10 Tahun 2000, setelah pemekaran dari Kecamatan Tapung. Secara geografis, kecamatan ini memiliki luas sekitar 84.072 hektar dan berada di ketinggian rata-rata 100 meter di atas permukaan laut, dengan topografi yang lebih landai di bagian timur pada ketinggian 5 hingga 11 meter. Kecamatan Tapung Hilir terdiri dari 16 desa, dengan mayoritas merupakan desa transmigrasi, serta pusat pemerintahan yang terletak di Desa Kota Garo. Sungai Tapung Kanan melintasi wilayah ini dari barat ke timur, bersama dengan beberapa anak sungainya.⁵

1.2.3 Sosialisasi

Sosialisasi adalah usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat.⁶

Untuk mensosialisasikan percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDES) Tahun 2023, Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir menerapkan strategi komunikasi yang efektif dan fleksibel. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai budaya serta pemahaman terkait RKPDDES kepada masyarakat, agar mereka terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa.

Proses sosialisasi ini dapat dianggap sebagai pendidikan seumur hidup yang bertumpu pada pemahaman dan penerimaan individu terhadap perannya dalam suatu kelompok. Sosialisasi terjadi berkat peran agen primer, seperti keluarga yang memberikan pengaruh emosional dan afektif, serta agen sekunder, seperti teman dan kelompok sosial yang memiliki sifat lebih fleksibel. Tujuan utama sosialisasi adalah membimbing individu untuk memahami budaya yang berlaku dalam kelompok tersebut, baik dalam hal peran maupun status sosial.⁷

Penelitian ini memusatkan perhatian pada sosialisasi kepada masyarakat, meskipun peran kepala desa juga penting dalam proses ini. Tujuan utama strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir adalah untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif masyarakat dalam mempercepat pelaksanaan RKPDDES.

⁵ (Kasubbag Umum & Kepegawaian Kec. Tapung Hilir 2023)

⁶ Novi Elviadi, "Perilaku Menyimpang Mahasiswa UNP Dalam Memanfaatkan Perpustakaan," *Jurnal Sosisologi*. Vol.01, No. 01, (2013), 35.

⁷ Rahman, M. T. "Glosari Teori Sosial," Ibnu Sina Press. (2011), 116.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses sosialisasi yang dijalankan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir untuk memperkenalkan percepatan RKPDES tahun 2023 telah mengupayakan untuk melibatkan agen-agen sosialisasi secara optimal. Melalui sosialisasi ini, masyarakat didorong untuk memahami dan menerima peran mereka dalam sebuah kelompok. Dalam hal ini, agen sosialisasi primer seperti keluarga, yang bersifat emosional dan afektif, serta agen sekunder seperti teman dan kelompok masyarakat yang lebih fleksibel, telah memainkan peran penting.

Strategi komunikasi ini melibatkan agen-agen tersebut untuk menyebarkan informasi terkait RKPDES. Pemerintah kecamatan juga mengadakan pertemuan langsung dengan keluarga dan kelompok masyarakat untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya percepatan RKPDES, menciptakan kesadaran dan penerimaan yang lebih luas di masyarakat.

Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai dan budaya yang berhubungan dengan peran dan status sosial yang diharapkan dalam pelaksanaan RKPDES. Melalui pendekatan yang sistematis dan melibatkan berbagai agen sosialisasi, Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir berupaya untuk menciptakan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat agar mendukung percepatan pelaksanaan RKPDES.

1.2.4 Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES)

Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) dirancang oleh pemerintah desa, terutama melalui peran kepala desa, dengan melibatkan masyarakat setempat secara aktif. Proses perencanaan ini melewati beberapa tahap, termasuk musyawarah desa serta Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes), yang menjadi wadah bagi warga dan pemangku kepentingan lainnya untuk berdiskusi dan menyepakati rencana pembangunan desa.

Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) merupakan langkah inisiatif pemerintah untuk mempercepat proses perencanaan serta pelaksanaan program pembangunan desa yang bersifat tahunan.

Berdasarkan konteks penelitian pada Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir, percepatan RKPDES ini bertujuan untuk meningkatkan tiga aspek penting:

1. **Transparansi:** Upaya ini memastikan agar seluruh tahapan penyusunan RKPDES, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat. Dengan begitu, warga dapat mengetahui rencana penggunaan anggaran dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang akan dilaksanakan. Tujuan utamanya adalah mencegah potensi penyalahgunaan serta membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat.

2. Partisipasi: Percepatan RKPDES menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam setiap langkah perencanaan. Mulai dari penggalan aspirasi, penetapan prioritas, hingga pengawasan pelaksanaan program, masyarakat dilibatkan secara langsung. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa program-program yang disusun benar-benar mencerminkan kebutuhan dan harapan warga desa.
3. Akuntabilitas: Dengan percepatan RKPDES, pemerintah desa dituntut untuk lebih bertanggung jawab atas pelaksanaan program yang telah direncanakan. Setiap kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, baik dalam hal penggunaan anggaran maupun hasil yang dicapai. Ini bertujuan untuk menjamin efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana desa, serta memastikan program pembangunan terlaksana sesuai rencana.

Secara keseluruhan, percepatan RKPDES di Kecamatan Tapung Hilir bertujuan untuk menciptakan tata kelola yang lebih baik, dengan mengedepankan keterbukaan, partisipasi aktif warga, dan pertanggungjawaban yang jelas demi mewujudkan desa yang maju dan sejahtera.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, khususnya Pasal 1, yang dimaksud dengan Desa adalah desa dan desa adat atau yang dikenal dengan sebutan lain merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dengan kewenangan untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Hal ini didasarkan pada prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sementara itu, Pasal 79 mengatur bahwa Pemerintah Desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan wewenangnya, mengacu pada rencana pembangunan kabupaten/kota. Perencanaan ini meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) dengan periode 6 tahun dan Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDesa) untuk periode 1 tahun, yang diatur dalam Peraturan Desa. Penganggaran menjadi aspek esensial dalam keuangan daerah, sebagai pedoman tindakan pemerintah mencakup rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan, yang disusun secara sistematis dan terukur dalam satuan rupiah untuk satu periode tertentu.⁸

⁸ (Ade Putra Ode Amane 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi yang dijalankan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan percepatan Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDES) Tahun 2023, sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Menurut Pasal 1 dalam UU tersebut, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat.

Pasal 79 UU 2014 lebih lanjut menyebutkan bahwa Pemerintah Desa menyusun perencanaan pembangunan desa, yang meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) dan Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDesa). Kesimpulannya, percepatan RKPDES merupakan inisiatif yang mempercepat proses penyusunan strategi pemerintah dalam perencanaan pembangunan desa.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES Tahun 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Menganalisa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan RKPDES, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam sosialisasi RKPDES dan menilai dampak dari penerapan strategi komunikasi terhadap pemahaman dan partisipasi masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini menawarkan manfaat dalam aspek teoretis dan praktis. Dari sisi teoretis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya mengenai strategi komunikasi yang efektif dalam konteks pemerintahan serta pembangunan di tingkat desa. Hasilnya juga diharapkan dapat menjadi rujukan akademik bagi penelitian-penelitian mendatang yang menyoroti strategi komunikasi pemerintah dalam menginformasikan program pembangunan.

Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan yang bermanfaat bagi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir untuk menyempurnakan strategi komunikasi mereka, sehingga sosialisasi terkait program pembangunan dapat berjalan lebih lancar. Bagi pemerintah desa di Kecamatan Tapung Hilir, penelitian ini menawarkan panduan praktis untuk meningkatkan keterlibatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta partisipasi warga dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di desa.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka akan pentingnya partisipasi dalam program-program pembangunan desa, sehingga terbangun sinergi positif antara masyarakat dan pemerintah. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi pembuat kebijakan, karena menyediakan data dan analisis yang bisa digunakan untuk menyusun strategi komunikasi yang lebih baik dalam sosialisasi program pembangunan di tingkat desa dan kecamatan. Akhirnya, bagi praktisi komunikasi, penelitian ini bisa menjadi acuan dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dalam berbagai konteks pemerintahan dan pembangunan.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi pengkajian Ilmu Komunikasi untuk meneliti masalah yang sama.
2. Sebagai bukti data penerapan Strategi Komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir Dalam Mensosialisasikan Percepatan RKPDES Tahun 2023.
3. Sebagai pengembangan Ilmu Pengetahuan tentang Perencanaan Strategi Komunikasi Pemerintah bagi mahasiswa maupun Universitas untuk penelitian lebih lanjut.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman dan alur penelitian ini, sistematika penelitian disusun sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, ruang lingkup kajian, definisi istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini memuat tinjauan terhadap kajian terdahulu, teori yang mendasari penelitian, serta kerangka berpikir yang digunakan dalam analisis penelitian ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, karakteristik informan, metode pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan gambaran umum tentang Kecamatan Tapung Hilir, termasuk sejarah kecamatan, struktur organisasi, visi, misi, dan moto kecamatan, serta peran dan fungsi strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi paparan hasil penelitian serta pembahasan dari hasil yang diperoleh.

BAB VI

PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar ini memuat sumber referensi dari jurnal, buku, serta penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam penyusunan penelitian ini.

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Tujuan pemaparan kajian terdahulu oleh penulis adalah untuk menunjukkan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang saat ini ditulis, sehingga penelitian ini memiliki perbedaan yang jelas dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Penulis juga menyajikan enam judul penelitian sebelumnya, yang kemudian diikuti dengan analisis terkait perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian-penelitian tersebut. Berikut ini adalah kajian terdahulu yang menjadi acuan bagi penulis:

- a. Rizky Wulan Ramadhani dan Edy Prihantoro (2020) dalam Jurnal Komunikasi Pembangunan 18, no. 2 (2020) dengan judul “Strategi Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dalam Menerapkan Nawacita dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi Pemerintahan Dalam bidang pembangunan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan Penelitian ini terletak Pada peneliti jurnal yang menggunakan Strategi Komunikasi dalam Pembangunan Kabupaten/Daerah dan lebih berfokus kepada perekonomian bukan perencanaan kerja pemerintah. Dalam penelitian ini Hasil Penelitian Dapat Disimpulkan bahwa Pemkab Bojonegoro menggunakan strategi yang didasarkan pada media yang dipakai, strategi desain instruksional, strategi pemasaran, dan strategi partisipatori. Strategi yang dipakai efektif untuk mengajak masyarakat Bojonegoro sekaligus memberi informasi bagi publik. Pemerintah daerah yang lain bisa menerapkan strategi yang sama dengan mempertimbangkan kondisi masyarakatnya.⁹
- b. Ananda Florentina Luas, Mariam Sondakh, dan J.W. Londa (2020) dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi , Vol 2, No 1 (2020) dengan judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Menunjang Program Penguangan Kemasan Plastik Pada Masyarakat Kelurahan Tosuraya Barat”. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis adalah sama-sama meneliti Tentang strategi Komunikasi Dalam Pemerintahan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini

⁹ Rizky Wulan Ramadhani dan Edy Prihantoro, "Strategi Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dalam Menerapkan Nawacita dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan," Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol. 18, No.2 (Juli 2020): 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terletak pada peneliti Jurnal yang lebih memaparkan tujuan strategi komunikasi pemerintah untuk menunjang program pengurangan sampah plastik dan lebih berfokus kepada masyarakat. Dalam penelitian ini Hasil Penelitian Dapat Disimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Pemerintah yang dilakukan dalam hal pengurangan kemasan plastik yaitu dengan arahan dari Bupati untuk menginstruksikan para ASN, jajaran Kepala-kepala Dinas, Kepala Kelurahan dan Hukum Tua agar tidak lagi menggunakan air dalam kemasan tetapi sudah diganti dengan membawa tumbler. Dengan adanya Bank Sampah di Kelurahan Tosuraya Barat sangat membantu masyarakat dalam pengurangan sampah plastik karena sampah-sampah masyarakat bisa dijual kepada Bank Sampah. Dan secara umum dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya program ini masyarakat sudah jarang menggunakan air dalam kemasan plastik dan mendapat keuntungan dengan adanya Bank Sampah.¹⁰

c. Sisilia Herlina (2015) dalam JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 4, No. 3 (2015) dengan judul “Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang”. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis adalah sama-sama meneliti Tentang strategi Komunikasi Dalam Pemerintahan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada peneliti Jurnal yang menggunakan kinerja pegawai humas sebagai objek penelitian yang dilihat dari indikator sikap atau perilaku dalam pembentukan citra pemerintahan di kota Malang. Dalam penelitian ini Hasil Penelitian Dapat Disimpulkan bahwa Salah satu peranan dari public relation adalah memperoleh opini publik yang *favourable*. Apabila opini publik terhadap suatu perusahaan terkesan menyudutkan maka tugas public relation adalah mempengaruhi opini publik tersebut agar dapat menjadi opini publik yang menguntungkan. Pada dasarnya opini publik terbentuk dari hasil interaksi antara sikap-sikap individu dengan keyakinannya masing-masing mengenai suatu persoalan. Selain itu opini publik tidak berasal dari satu pendapat perseorangan saja, melainkan dari hasil diskusi suatu kelompok individu. Opini publik yang positif pada dasarnya merupakan opini publik yang mampu membentuk hubungan yang harmonis dan goodwill suatu organisasi/ perusahaan. Seperti telah diketahui sebelumnya bahwa opini publik dapat berubah setiap saat. Dengan kata lain opini publik itu dapat dibentuk atau dipengaruhi untuk mencapai salah satu tujuan utama kegiatan public rela-

¹⁰ Ananda Florentina Luas, Mariam Sondakh, dan J.W. Londa, "Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Menunjang Program Pengurangan Kemasan Plastik Pada Masyarakat Kelurahan Tosuraya Barat," Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol 2, No.1 (2020): 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tion, yaitu mendapat goodwill dari masyarakat, untuk itu diperlukan suatu usaha tersendiri untuk mempengaruhi opini publik tersebut.¹¹

d. Arif Widodo (2021) dalam SELASAR KPI : Referensi Media Komunikasi dan Dakwah Vol 1 No. 1, Oktober 2021 dengan judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Daerah”. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis adalah sama-sama meneliti Tentang strategi Komunikasi Dalam Pemerintahan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan Penelitian ini terletak Pada peneliti jurnal yang menggunakan Strategi Komunikasi dalam Pembangunan Kabupaten/Daerah dan lebih berfokus kepada perekonomian dan bukan perencanaan kerja. Dalam penelitian ini Hasil Penelitian Dapat Disimpulkan bahwa Strategi komunikasi pemerintah yang tepat dalam penanggulangan kemiskinan di Kebumen dilakukan oleh komunikator, dalam hal ini para pemimpin organisasi pemerintah dari pusat (Presiden, Wakil Presiden, Menteri dan lain-lain pejabat tingkat pusat), provinsi (Gubernur dan lain-lain pejabat tingkat provinsi) serta kabupaten (bupati, wakil bupati dan lain-lain pejabat di Kebumen). Dalam kondisi mendesak, komunikator menyampaikan pesan yang sekiranya memberikan motivasi kepada masyarakat terkait program penanggulangan kemiskinan di Kebumen. Media yang digunakan memanfaatkan social media dan situs-situs yang dimiliki instansi atau lembaga pemerintahan. Sehingga, efek yang diterima pun bisa cepat mengenai sasaran dan mampu mengubah pola pikir masyarakat dari fatalistik dan apatis untuk bersama-sama menanggulangi kemiskinan di Kebumen.¹²

e. Emilsyah Nur (2021) dalam Jurnal Pekommas, Vol. 03 NO. 01, April 2018 dengan judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Makassar dalam Sosialisasi Program Makassar Tidak Rantasa”. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis adalah sama-sama meneliti Tentang strategi Komunikasi Dalam Pemerintahan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan Penelitian ini terletak Pada peneliti jurnal yang menggunakan Strategi Komunikasi Pemerintahan untuk program pemerintah Makassar sehingga lebih berfokus kepada satu program. Dalam penelitian ini Hasil Penelitian Dapat Disimpulkan Hasil analisis dan diskusi mengenai strategi komunikasi dalam sosialisasi program MTR disajikan sebagai berikut: hasil analisis

¹¹ Sisilia Herlina, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang," JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 4, No.3 (2015): 499.

¹² Arif Widodo, "Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Daerah," SELASAR KPI : Referensi Media Komunikasi dan Dakwah Vol 1, No.1 (Oktober 2021): 500.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa strategi komunikasi terbaik adalah melalui sosialisasi program MTR dari rumah ke rumah (door to door), serta menggunakan brosur dan media cetak lainnya mengenai program MTR yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis dan diskusi tersebut, Kemudian pertimbangkan peluang Saat ini, ada partisipasi, mobilisasi, dan kegiatan gotong royong dalam pelaksanaan program MTR. Namun, ada ancaman terhadap program ini karena kurangnya sinergi antara Pemerintah Kota Makassar dengan Dinas Kebersihan lainnya, seperti RT/RW. Selain itu, kebijakan program MTR belum efektif karena masyarakat masih kurang menyadari cara membuang sampah di tempat yang tepat. Menurut temuan penelitian ini, perbaikan program MTR harus ditingkatkan untuk meningkatkan kebersihan di Kota Makassar. Perbaikan ini harus dicapai melalui kerja sama antara Pemerintah Kota Makassar dan lembaga yang terkait dengan program MTR.¹³

- f. Iranda Firiansyah, Muchid, dan Auradian Marta (2022) dalam Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 dengan judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam City Branding Pekanbaru sebagai Smart City Madani”. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis adalah sama-sama meneliti Tentang strategi Komunikasi Dalam Pemerintahan dan memaparkan peran penting teknologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan Penelitian ini terletak Pada peneliti jurnal yang menggunakan Strategi Komunikasi dalam Pembangunan Kabupaten/Daerah dan lebih berfokus kepada perekonomian dan pelayan masyarakat. Dalam penelitian ini Hasil Penelitian Dapat Disimpulkan Jika dikaitkan dengan smart government yang mana merupakan bagian dari smart city, kota pekanbaru dalam hal ini sudah cukup memadai untuk mencapai dari program smart city madani, yaitu melalui Mall Pelayanan Publik yang ada dikota Pekanbaru. Melalui Mall Pelayanan Publik inilah Pemerintah juga mengkomunikasikan bahwasannya kota pekanbaru sedang menuju Smart City Madani.¹⁴

Berdasarkan Kajian Terdahulu di atas, persamaan judul peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti Strategi Komunikasi Pemerintah. Perbedaannya terdapat pada teori-teori yang akan digunakan oleh peneliti, waktu penelitian dan tempat penelitian.

¹³ Emilsyah Nur, " *Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Makassar dalam Sosialisasi Program Makassar Tidak Rantasa*," Jurnal Pekommas, VOL. 03, No. 01 (April 2018): 116.

¹⁴ Iranda Firiansyah, Muchid, dan Auradian Marta, " *Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam City Branding Pekanbaru sebagai Smart City Madani*," Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6, No.2 (2022): 13829.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengumpulkan beberapa landasan teori yang berperan penting dalam membantu merancang metodologi penelitian. Landasan-landasan teori ini memberikan panduan yang memudahkan penulis dalam proses penyusunan metodologi penelitian yang sesuai;

2.2.1 Pengertian Komunikasi

Para ahli komunikasi menawarkan beragam definisi untuk menjelaskan esensi komunikasi. Wiryanto, dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi, menyatakan bahwa komunikasi membawa makna "bersama-sama" atau "kesamaan pemahaman" (common). Istilah komunikasi atau communication berasal dari bahasa Latin *communicatio*, yang berarti pemberitahuan atau pertukaran, dan kata sifatnya, *communis*, yang bermakna umum atau bersama.¹⁵

Dalam konteks sosialisasi percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) tahun 2023, Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir menerapkan strategi komunikasi yang bertujuan untuk menciptakan kesamaan pemahaman antara pemerintah dan masyarakat desa. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa informasi mengenai RKPDES disampaikan dengan jelas dan diterima secara tepat oleh masyarakat, sehingga tercipta pemahaman dan dukungan yang komprehensif.

Pendekatan komunikasi yang dilakukan melibatkan pertukaran informasi secara aktif melalui berbagai saluran, seperti pertemuan langsung, media cetak, dan media digital, untuk mencapai audiens yang luas. Dengan mengutamakan makna bersama dalam setiap interaksi komunikasi, pemerintah kecamatan berhasil membangun hubungan yang kuat dan saling pengertian dengan masyarakat.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES tahun 2023 berhasil menciptakan pemahaman bersama yang diperlukan untuk mendukung implementasi program tersebut. Melalui proses komunikasi yang efektif dan berbasis pada makna bersama, tujuan sosialisasi dapat tercapai dengan optimal, dan masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Onong Uchjana Effendy, yang menyatakan bahwa istilah komunikasi, atau communication dalam bahasa Inggris, berasal dari kata Latin *communicatio*, yang bersumber dari *communis*, yang berarti "sama." "Sama" di sini merujuk pada kesamaan makna dalam proses komunikasi.¹⁶

¹⁵ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), 5.

¹⁶ Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi adalah sarana utama yang digunakan untuk menjalin interaksi berkelanjutan sesuai dengan berbagai tujuan dan kepentingan yang ada. Karena berbagai maksud dan sasaran yang hendak dicapai memerlukan pengungkapan dan penyampaian dasar-dasar tujuan, komunikasi menjadi alat utama untuk mengartikulasikan dan mencapai tujuan-tujuan tersebut. Komunikasi berperan penting dalam membentuk dan mendasari berbagai makna yang akan terbentuk dalam proses interaksi tersebut.

Charles R. Berger dan Steven H. Chaffe dalam *Handbook Communication Science*, sebagaimana dikutip oleh Wiryanto, menyatakan bahwa ilmu komunikasi bertujuan untuk memahami bagaimana simbol dan sistem sinyal diproduksi, diproses, dan menghasilkan efek. Hal ini dicapai melalui pengembangan teori-teori yang dapat diuji dan mengandung generalisasi untuk menjelaskan fenomena terkait produksi, pemrosesan, serta dampaknya.¹⁷

Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dapat menggunakan teori ini untuk mengoptimalkan pendekatan komunikasi mereka, serta memberikan contoh bagi daerah lain yang ingin meningkatkan efektivitas sosialisasi program-program pembangunan. Strategi komunikasi yang baik tidak hanya memfasilitasi penyebaran informasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat.

Sarah Trenholm dan Arthur Jensen, dalam buku *Interpersonal Communication* yang dikutip oleh Wiryanto, menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses di mana sumber mengirimkan pesan kepada penerima melalui berbagai saluran yang tersedia.¹⁸

Teori ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif sangat penting dalam mensosialisasikan program-program pemerintah, seperti RKPDES. Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir telah mentransmisikan pesan melalui berbagai saluran, meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas. Temuan ini dapat dijadikan referensi bagi daerah lain untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih baik dalam upaya sosialisasi program-program pembangunan.

Claude E. Shannon dan Warren Weaver, dalam buku *The Mathematical Theory of Communication* yang dikutip oleh Wiryanto, menyebutkan bahwa komunikasi adalah suatu bentuk interaksi antar manusia yang saling memengaruhi, baik secara sengaja maupun tidak. In-

¹⁷ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), 3.

¹⁸ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teraksi ini tidak hanya terbatas pada komunikasi verbal, tetapi juga melibatkan ekspresi wajah, seni, teknologi, dan bentuk-bentuk lainnya.”¹⁹

Berdasarkan berbagai definisi yang telah diutarakan oleh para ahli, komunikasi antarmanusia hanya terjadi ketika seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Artinya, komunikasi memerlukan dukungan dari sejumlah komponen atau elemen komunikasi, seperti sumber, pesan, media, penerima, dan efek. Terdapat beberapa pandangan mengenai jumlah unsur komunikasi yang diperlukan untuk mendukung komunikasi yang efektif.

Secara umum, komunikasi cukup didukung oleh tiga unsur utama, yaitu sumber, pesan, dan penerima. Namun, ada yang menambahkan unsur seperti umpan balik dan lingkungan sebagai pendukung tambahan selain ketiga elemen inti tersebut. Proses komunikasi dianggap berhasil jika makna pesan yang diterima komunikan selaras dengan maksud komunikator. Dengan kata lain, komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang selaras antara komunikator dan komunikan.

Onong Uchjana Effendy menjelaskan bahwa dalam proses komunikasi, komunikator terlebih dahulu melakukan penyandian (*encode*) pesan yang akan disampaikan kepada komunikan. Ini berarti komunikator merumuskan pikiran atau perasaannya ke dalam simbol (seperti bahasa) yang diperkirakan akan dipahami oleh komunikan. Selanjutnya, komunikan menguraikan (*decode*) pesan tersebut, yaitu menafsirkan simbol-simbol yang mengandung pikiran atau perasaan dari komunikator, di mana komunikator bertindak sebagai penyandi (*encoder*) dan komunikan sebagai penguraian (*decoder*).

Wilbur Schramm, dalam karya *Communication Research in the United States* sebagaimana dikutip oleh Onong Uchjana Effendy, menyebutkan bahwa komunikasi akan berhasil jika pesan yang disampaikan oleh komunikator sesuai dengan kerangka acuan (*frame of reference*) komunikan, yang mencakup kumpulan pengalaman dan makna yang telah diperoleh oleh komunikan. Schramm juga menambahkan bahwa bidang pengalaman (*field of experience*) adalah faktor penting dalam proses komunikasi.²⁰

Penelitian ini meneliti strategi komunikasi yang digunakan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan percepatan Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDES) Tahun 2023. Mengacu pada teori komunikasi yang diuraikan oleh Onong Uchjana Effendy dan Wilbur Schramm, efektivitas komunikasi terjadi ketika

¹⁹ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), 7.

²⁰ Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikator dapat menyandikan (encode) pesan yang mudah dimengerti oleh komunikan, dan komunikan mampu menguraikan (decode) pesan tersebut sesuai dengan pengalaman dan pemahamannya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang memperhatikan kesamaan dalam kerangka acuan dan bidang pengalaman antara komunikator dan komunikan sangat penting untuk keberhasilan sosialisasi program pemerintah. Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir telah menerapkan prinsip-prinsip ini dalam sosialisasi percepatan RKPDES 2023, yang dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif.

2.2.2 Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi merupakan upaya untuk menanamkan nilai-nilai budaya kepada individu, sehingga individu tersebut dapat menjadi bagian dari masyarakat.²¹

Sosialisasi adalah proses yang berlangsung secara berkesinambungan, dimana individu mempelajari berbagai hal seperti norma dan nilai sosial. Proses sosialisasi menuntut keaktifan setiap individu saat bergabung dalam komunitas atau kelompok masyarakat, yang dapat dicapai melalui pembelajaran dan penyesuaian diri. Oleh sebab itu, setiap individu harus proaktif mempelajari hal-hal dari lingkungannya.

Proses ini merupakan hasil dari pembelajaran sepanjang hayat, di mana individu memahami dan menerima perannya dalam suatu kelompok. Sosialisasi terjadi melalui agen primer seperti keluarga yang bersifat emosional dan afektif, serta agen sekunder seperti teman dan kelompok sosial yang lebih fleksibel. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk mengajarkan budaya yang berlaku dalam suatu kelompok kepada individu, baik dalam hal peran maupun status sosial.

Sosialisasi mencakup pengamatan terhadap lingkungan budaya dan sosial masyarakat, interaksi sosial, serta perilaku sosial. Berdasarkan aspek-aspek ini, sosialisasi merupakan mata rantai penting dalam sistem sosial, karena melibatkan individu hingga kelompok dalam satu sistem yang saling berpartisipasi. Menurut Charles R. Wright, seperti yang dikutip oleh Sutaryo, "Sosialisasi adalah proses di mana individu menyerap budaya kelompoknya dan menginternalisasi norma-normanya sampai pada tingkat tertentu, sehingga mengarahkan individu untuk mempertimbangkan harapan-harapan dari orang lain."²²

Sosialisasi adalah proses di mana individu belajar dan menginternalisasi budaya serta norma kelompoknya, yang kemudian memengaruhi sikap dan perilakunya. Sosialisasi berperan sebagai pengikat

²¹ Novi Elviadi, "Perilaku Menyimpang Mahasiswa UNP Dalam Memanfaatkan Perpustakaan," *Jurnal Sosisologi*. Vol.01, No. 01, (2013), 35.

²² Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi*, (Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran, 2005), 156.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama dalam sistem sosial, melibatkan partisipasi individu dan kelompok dalam memenuhi harapan sosial dan menciptakan keharmonisan dalam interaksi antaranggota masyarakat.

Sosialisasi adalah proses pembelajaran, di mana manusia secara alami memiliki dorongan untuk terus mempelajari hal-hal baru yang belum diketahuinya, termasuk norma-norma yang diperlukan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial. Hal ini sejalan dengan pandangan Peter L. Berger, sebagaimana dikutip oleh Sutaryo, bahwa "Sosialisasi adalah proses di mana seseorang belajar untuk menjadi anggota masyarakat."²³

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa sosialisasi memiliki kesamaan dalam hal objeknya, yaitu masyarakat, yang ditinjau dari aspek hubungan antarmanusia serta proses yang muncul dari interaksi tersebut. Sosialisasi melibatkan interaksi antara individu sebagai anggota kelompok dalam masyarakat. Pembentukan kelompok-kelompok dalam masyarakat terjadi karena sifat dasar manusia yang kontradiktif, yaitu di satu sisi ingin bekerja sama, namun di sisi lain memiliki kecenderungan untuk bersaing demi memperoleh kekuasaan. Kekuasaan merupakan salah satu konsep dalam kajian politik yang berkaitan dengan hubungan sosialisasi. Menurut Rush dan Althoff, sosialisasi dapat diartikan dalam makna sempit dan luas, yaitu: pertama, sebagai proses penanaman informasi, nilai-nilai, dan praktik-praktik tertentu melalui bahan instruksional yang secara formal diberikan dan diamanatkan kepada pihak yang bertanggung jawab; kedua, sebagai semua upaya untuk mempelajari, baik melalui cara formal maupun informal, yang disengaja atau tidak direncanakan, sepanjang tahap kehidupan. Ini mencakup bukan hanya aspek pembelajaran, tetapi juga penanaman sikap terkait karakteristik kepribadian individu.²⁴

Penyebaran nilai dan norma merupakan inti sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau kelompok-kelompok tertentu untuk menanamkan nilai, sikap, dan pengetahuan kepada individu. Menurut David Easton dan Jack Dennis, seperti yang dikutip oleh Rush dan Althoff, sosialisasi adalah proses di mana seseorang mengembangkan orientasi dan pola perilakunya. Sosialisasi memperkenalkan seseorang pada sistem dan membentuk cara mereka merespons lingkungan. Proses ini dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, budaya, serta interaksi pengalaman dan kepribadian individu.

²³ Ibid

²⁴ Rush. M. dan Althoff. P, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Peresada, 2002), 35-36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa jenis sosialisasi yang dapat diterapkan untuk berbagai kebutuhan. Jacobs mengelompokkan sosialisasi sebagai berikut: pertama, berdasarkan keberlangsungannya, sosialisasi dapat disengaja atau tidak disengaja. Sosialisasi yang disengaja meliputi pendidikan, indoktrinasi, dan nasihat, sementara sosialisasi yang tidak disengaja mencakup sikap atau perilaku sehari-hari yang ditiru, seperti perilaku orang tua oleh anak. Kedua, berdasarkan status, sosialisasi dapat bersifat equaliter (setara) atau otoriter, dengan equaliter terjadi di antara individu yang statusnya setara, dan otoriter antara pihak dengan status berbeda, seperti antara orang tua dan anak.

Ketiga, menurut tahapnya, sosialisasi terbagi menjadi primer, yang terjadi pada masa kanak-kanak dalam keluarga, dan sekunder, yang terjadi saat individu mulai berinteraksi di luar lingkungan keluarga. Terakhir, menurut caranya, ada sosialisasi represif, yang menekankan penggunaan hukuman dengan komunikasi satu arah, dan sosialisasi partisipatoris, di mana interaksi dan kebebasan individu ditekankan, dengan penghargaan bersifat simbolik, dan kebutuhan individu menjadi fokus dalam sosialisasi.²⁵

Seluruh strategi komunikasi ini dirancang untuk memperkenalkan sistem RKPDES kepada masyarakat, serta mendorong respons dan partisipasi mereka. Dengan memanfaatkan beragam agen serta metode sosialisasi, pemerintah kecamatan berupaya untuk menanamkan nilai-nilai, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Dengan demikian, strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mempercepat sosialisasi RKPDES tahun 2023 bertujuan untuk membangun pemahaman yang mendalam dan partisipasi aktif masyarakat. Proses sosialisasi ini memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus mendukung keberhasilan pelaksanaan program pembangunan desa.

2.2.3 Strategi Komunikasi (Deddy Mulyana)

Menurut Hovland, komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang sebagai komunikator untuk menyampaikan rangsangan, biasanya berupa simbol-simbol verbal, dengan tujuan memengaruhi atau mengubah perilaku komunikan.²⁶

Definisi yang diutarakan oleh Hovland menunjukkan bahwa selain penyampaian informasi, komunikasi juga mencakup pendapat publik dan sikap publik, yang memegang peranan penting dalam dinamika sosial dan politik.

²⁵ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: PT. Rajawali, 2000), edisi kedua, 214.

²⁶ Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani klasik, yakni "stratos," yang berarti tentara, dan "agein," yang berarti memimpin. Maka, secara harfiah, strategi awalnya berarti memimpin tentara. Kemudian berkembang istilah "strategos," yang merujuk pada pemimpin militer tingkat atas. Dalam konteks ini, strategi dapat diartikan sebagai seni perang atau rancangan yang disusun untuk memenangkan peperangan.²⁷

Sebelum melakukan komunikasi, penting untuk memahami siapa yang menjadi target komunikasi. Hal ini bergantung pada tujuan komunikasi, apakah sekadar memberikan informasi (metode informatif) atau mengajak komunikasi untuk melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau instruktif). Apa pun tujuan, metode, atau jumlah sasaran komunikasinya, perlu diperhatikan beberapa faktor dalam diri komunikasi.

Pertama, faktor kerangka referensi, di mana pesan yang akan disampaikan harus disesuaikan dengan kerangka referensi (frame of reference) dari komunikasi. Kedua, faktor situasi dan kondisi, yaitu situasi komunikasi pada saat komunikasi menerima pesan. Situasi yang berpotensi menghambat komunikasi perlu diantisipasi, meskipun beberapa hambatan mungkin muncul secara tiba-tiba selama proses komunikasi berlangsung.²⁸

Deddy Mulyana dalam bukunya *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar* menguraikan berbagai jenis dan pengertian strategi komunikasi. Namun, saat ini peneliti hanya menemukan dua strategi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir, di antaranya:

a. Teknik Informatif

Teknik informatif adalah metode penyampaian pesan yang bertujuan untuk memengaruhi audiens dengan memberikan informasi secara objektif. Penyampaian ini berfokus pada fakta-fakta dan data-data yang benar, serta pendapat-pendapat yang akurat. Teknik informatif lebih diarahkan pada pemahaman rasional audiens dan disajikan dalam bentuk pernyataan, keterangan, penerangan, berita, dan sejenisnya.²⁹

Penelitian ini menggunakan konsep teknik informatif sebagai salah satu landasan teori dalam strategi komunikasi. Teknik informatif bertujuan memengaruhi audiens dengan memberikan informasi secara objektif, berdasarkan fakta, data yang akurat,

²⁷ Cangara, Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), 61

²⁸ Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 34

²⁹ Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta pendapat yang valid. Teknik ini mengandalkan logika dan rasionalitas audiens, dan disampaikan melalui berbagai bentuk, seperti keterangan, penerangan, berita, dan bentuk serupa lainnya.

Onong U. Effendy (2003) mengidentifikasi beberapa ciri khas dari pesan informatif, yaitu: pertama, berdasarkan fakta, yang berarti pesan telah diuji kebenarannya dan bebas dari keraguan atau unsur fiktif; kedua, jelas dan to the point, di mana pesan yang disampaikan mudah dipahami dan langsung menuju sasaran tanpa berbelit; ketiga, terperinci, mencakup informasi penting yang perlu diketahui oleh komunikan; keempat, ditujukan untuk memperluas wawasan khalayak, di mana pesan harus mengandung pengetahuan yang dapat memperkaya wawasan komunikan; dan terakhir, bertujuan untuk memberikan informasi, sosialisasi, serta motivasi yang mendorong komunikan melakukan tindakan yang sesuai dengan pesan yang disampaikan.³⁰

Dalam sosialisasi percepatan RKPDES Tahun 2023 oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir, teknik informatif sangat relevan. Pemerintah menerapkan pendekatan ini untuk memberikan informasi yang akurat dan faktual mengenai RKPDES, termasuk tujuan dan manfaatnya bagi masyarakat. Penyuluhan langsung melalui pertemuan di tingkat desa atau kelurahan menjadi bentuk nyata dari penerapan teknik informatif, di mana informasi disampaikan secara langsung dan interaktif. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk menerima informasi dengan jelas sekaligus memberikan kesempatan untuk bertanya dan memperoleh penjelasan yang dibutuhkan.

Penggunaan teknik informatif dalam strategi komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir membuktikan bahwa penyampaian informasi yang faktual dan logis dapat meningkatkan pemahaman serta partisipasi masyarakat dalam program percepatan RKPDES. Pendekatan ini tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dalam membangun kepercayaan dan keterlibatan aktif masyarakat, yang menjadi faktor utama keberhasilan sosialisasi program pemerintah.

³⁰ Rangga K. Putra, Endang Erawan, Annisa Wahyuni Arsyad. "Studi Teknik Komunikasi Informatif Dalam Kegiatan Orientasi Penyuluh Agama Terhadap Calon Pengantin Oleh Badan DKP3A Di Samarinda." eJournal Ilmu Komunikasi 06, no. 03 (2018): 442.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Teknik Persuasif

Komunikasi persuasif adalah teknik yang dapat mempengaruhi komunikasi dengan cara memanfaatkan atau menggunakan data psikologis dan sosiologis dari komunikasi yang hendak dipengaruhi. Oleh karena itu komunikasi persuasif sangat ideal dilakukan untuk mempengaruhi dan merubah perilaku seseorang tanpa menggunakan paksaan/koersif atau kekerasan.³¹

Teori komunikasi persuasif memainkan peran penting dalam strategi komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir untuk mensosialisasikan percepatan RKPDES (Rencana Kerja Pemerintah Desa) Tahun 2023. Pendekatan ini menekankan pentingnya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku komunikasi melalui penekanan sisi psikologis yang halus dan luwes. Komunikasi persuasif tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga bertujuan untuk menggerakkan hati komunikasi sehingga mereka merasa sadar, rela, dan senang untuk menerima dan mendukung perubahan yang diusulkan. Tahap-tahap komunikasi persuasif ini di jelaskan oleh Johnson Alvonco:

1. Memberikan Informasi: Proses ini melibatkan penyampaian data yang sesuai dengan kenyataan. Informasi perlu disiapkan dan disajikan sebagai pesan yang menarik bagi penerima komunikasi.
2. Menjelaskan: Merupakan langkah untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai informasi, pesan, atau objek yang disampaikan, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih lengkap kepada penerima.
3. Meyakinkan: Melibatkan upaya untuk membentuk atau mengubah persepsi penerima sehingga mereka memiliki pandangan positif terhadap pesan yang disampaikan. Proses ini juga mencakup pembangunan hubungan saling percaya antara pengirim dan penerima pesan.
4. Membujuk: Proses ini bertujuan mengajak penerima untuk mengikuti atau melakukan tindakan sesuai dengan isi pesan. Dalam tahap ini, penerima akan mempertimbangkan manfaat yang mereka peroleh jika mengikuti saran dari pengirim pesan.

³¹ Fasha Umh Rizky dan Nur Syam. "Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama Dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, no. 01 (2021): 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mendapatkan Persetujuan atau Komitmen: Ini adalah tahap akhir dari komunikasi persuasif, di mana penerima akhirnya setuju atau menyatakan "ya" untuk mengikuti apa yang disampaikan oleh pengirim pesan.³²

Dalam konteks sosialisasi percepatan RKPDES, perencanaan yang matang sangat diperlukan, melibatkan komponen-komponen utama ilmu komunikasi: komunikator (pemerintah kecamatan dan perangkat desa), pesan (informasi tentang RKPDES dan manfaatnya), media (berbagai saluran komunikasi yang efektif), dan komunikan (warga desa). Dengan menggunakan teknik komunikasi persuasif yang efektif, pemerintah kecamatan dapat memastikan bahwa warga desa bukan hanya mengetahui informasi tentang RKPDES, tetapi juga tergerak hatinya untuk mendukung dan berpartisipasi aktif dalam implementasinya.

Dengan strategi komunikasi persuasif yang terorganisasi dengan baik, diharapkan pikiran, perasaan, dan persepsi warga desa terhadap RKPDES dapat dibentuk secara positif dan terpadu, sehingga tujuan sosialisasi percepatan RKPDES Tahun 2023 dapat tercapai dengan sukses.

Dalam proses sosialisasi percepatan RKPDES oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir. Pemerintah berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan mengenai RKPDES melalui media yang sesuai, seperti pertemuan desa dan kelurahan. Pesan-pesan ini dirancang untuk tidak hanya memberi informasi, tetapi juga mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat dengan cara yang menyenangkan dan menggerakkan hati mereka.

Penyuluhan langsung yang dilakukan oleh pemerintah tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi faktual, tetapi juga untuk membangun kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat. Teknik ini dirancang untuk mengorganisasi pikiran, perasaan, dan hasil penginderaan masyarakat secara mantap dan terpadu, sehingga mereka merasa tergerak dan rela untuk berpartisipasi dalam program percepatan RKPDES.

Kesimpulannya, strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam sosialisasi RKPDES Tahun 2023 terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman

³² Alvonco, Johnson. "Practical Communication Skill". (Jakarta, PT. Elex Media Komputindo 2014), 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan partisipasi masyarakat. Dampak dari strategi ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program desa.

Strategi komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir yang menggabungkan teknik informatif dan persuasif menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES. Teknik informatif memastikan bahwa masyarakat menerima informasi yang benar dan jelas, sementara komunikasi persuasif membantu mengubah sikap dan perilaku masyarakat dengan cara yang halus dan menyenangkan. Pendekatan ini efektif dalam menciptakan pemahaman yang mendalam dan partisipasi aktif masyarakat, yang merupakan kunci keberhasilan program tersebut.

2.2.4 Pengertian RKPDES

Pemerintah kecamatan memiliki peran utama dalam memberikan arahan, dukungan, dan koordinasi, baik untuk program dan kegiatan yang didanai sendiri oleh pemerintah desa maupun yang diusulkan oleh pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten. Namun Pemerintah desa diberikan wewenang untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) setiap tahun, hal ini bertujuan agar perencanaan pembangunan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing desa, RKP Desa merupakan lanjutan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa). Kesimpulannya RKP Desa berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan.

Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) adalah dokumen penting yang berfungsi sebagai rujukan utama atau dasar untuk menyusun APB Desa. Oleh karena itu, RKP Desa harus disusun dengan melibatkan masyarakat sehingga memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat. Untuk memastikan bahwa penganggaran desa dapat disiapkan sebelum akhir tahun berjalan, jadwal penyusunan RKP Desa dimulai setiap tahun pada Juni dan selesai pada bulan September, menjadi Peraturan Desa.

Alur proses tahapan penyusunan RKP Desa adalah sebagai berikut :

- a. Musyawarah Desa Perencanaan Pembangunan Tahunan;
- b. Pembentukan tim penyusun RKP Desa;
- c. Pencermatan pagu indikatif desa dan penyelarasan program/kegiatan masuk ke desa;
- d. Pencermatan ulang dokumen RPJM Desa; serta klarifikasi dan identifikasi usulan kegiatan melalui musyawarah khusus :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Musyawarah Khusus Anak;
- f. Musyawarah Khusus Penyandang Disabilitas;
- g. Musyawarah Khusus Warga Lanjut Usia (Lansia)
- h. Musyawarah Khusus Perempuan;
- i. Penyusunan rancangan RKP Desa (dilengkapi desain/RAB) dan DU RKP Desa;
- j. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang desa) Pembahasan Rancangan RKP Desa
- k. Musyawarah Desa Pembahasan dan Penetapan RKP Desa.
- l. Penetapan Peraturan Desa tentang RKP Desa melalui Musyawarah BPD.
- m. Perubahan RKP Desa; dan
- n. Pengajuan daftar usulan (DU) RKP Desa.³³

Kesimpulannya, RKPDES adalah dokumen perencanaan tahunan yang memuat berbagai informasi penting terkait pembangunan desa. Beberapa informasi yang terkandung di dalamnya meliputi:

- Rincian program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam satu tahun anggaran. Setiap program dijelaskan dengan tujuan, manfaat, dan target yang ingin dicapai.
- Penjelasan mengenai alokasi anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program dan kegiatan, termasuk sumber dana yang akan digunakan, seperti Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), atau sumber lain yang sah.
- Menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam jangka waktu satu tahun, serta prioritas pembangunan yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa. Prioritas ini ditentukan melalui musyawarah desa untuk memastikan program sesuai dengan aspirasi masyarakat.
- Waktu pelaksanaan untuk setiap kegiatan yang direncanakan, termasuk target pencapaian pada tahap-tahap tertentu dalam satu tahun.
- Kriteria atau indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan dari setiap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat dievaluasi pada akhir periode.

Informasi ini memberikan kerangka kerja yang terstruktur bagi pemerintah desa untuk melaksanakan pembangunan secara efektif dan transparan.

³³ (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lombok Timur 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.5 Penggunaan Media Massa dalam Sosialisasi RKPDES

Light, Keller, dan Calhoun (1989) mengemukakan bahwa media massa yang terdiri dari media cetak dan elektronik merupakan bentuk komunikasi yang menjangkau sejumlah besar orang. Media massa diidentifikasi sebagai suatu agen sosialisasi yang berpengaruh pula terhadap perilaku khalayaknya.³⁴

Peningkatan teknologi yang memungkinkan peningkatan kualitas pesan serta peningkatan frekuensi dalam penerpaan masyarakat pun memberi peluang bagi media massa untuk berperan sebagai agen sosialisasi yang semakin penting. Pesan-pesan yang ditayangkan melalui media elektronik dapat mengarahkan khalayak kearah perilaku prososial maupun antisosial.

Iklan-iklan yang ditayangkan melalui media massa mempunyai potensi untuk pemicu perubahan pola konsumsi atau bahkan gaya hidup masyarakat. Media massa pun sering digunakan untuk mengukur, membentuk atau mempengaruhi pendapat umum.³⁵

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES tahun 2023 menunjukkan bahwa penggunaan media massa adalah alat yang kuat untuk mengedukasi, membentuk opini, dan mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Hal ini memastikan bahwa tujuan sosialisasi tercapai dengan baik, dan masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam mendukung dan melaksanakan program pembangunan desa.

2.2.6 Perencanaan RKPDES

Untuk memahami secara utuh perencanaan pengelolaan keuangan Desa, selain bagaimana perencanaan pengelolaan keuangan disusun, terlebih dahulu akan dijelaskan ketentuan umum perencanaan pembangunan desa.

- a. Diawali dengan Pemerintah Desa menyusun RKP Desa sebagai penjabaran RPJM Desa.
- b. RKP Desa disusun oleh Pemerintah Desa sesuai dengan informasi dari pemerintah daerah kabupaten/kota berkaitan dengan pagu indikatif Desa dan rencana kegiatan Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota.
- c. RKP Desa mulai disusun oleh pemerintah Desa pada bulan Juli tahun berjalan.
- d. RKP Desa ditetapkan dengan peraturan Desa paling lambat akhir bulan September tahun berjalan.

³⁴ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: PT. Rajawali, 2004), 26.

³⁵ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: PT. Rajawali, 2000), edisi kedua, 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. RKP Desa menjadi dasar penetapan APB Desa.
- f. Kepala Desa menyusun RKP Desa dengan mengikutsertakan masyarakat Desa.³⁶

Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan menggunakan berbagai saluran komunikasi, pemerintah dapat mensosialisasikan percepatan RKPDES dengan lebih efektif, memastikan bahwa semua pihak terkait memahami dan mendukung upaya pembangunan yang dilakukan. Proses yang transparan dan partisipatif ini tidak hanya meningkatkan kualitas perencanaan tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat, serta memastikan keberhasilan implementasi program pembangunan di tingkat Desa.

2.2.7 Tata Cara Pengalokasian Dan Pembagian RKP Desa di Kabupaten Kampar

Berdasarkan Peraturan Bupati Kampar Nomor 9, Tentang Tata Cara Pengalokasian dan Pembagian Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kepada Desa Tahun 2023.

Dalam Pasal 11 ayat 3 tercantum bahwa Kepala Desa/Pj Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan keuangan Desa bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan Bagian dari hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah Kepada Desa.

Pasal 9 ayat 1 ditulis, Penyaluran Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah dapat dilakukan maksimal 4 (empat) Triwulan melalui Bank Pemerintah dengan alokasi sebagai berikut :

- a. triwulan I sebesar 25 % (dua puluh lima persen);
- b. triwulan II sebesar 25 % (dua puluh lima persen);
- c. triwulan III sebesar 25 % (dua puluh lima persen); dan
- d. triwulan IV sebesar 25 % (dua puluh lima persen).

Pasal 9 ayat 2 menyebutkan, Penyaluran Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah dari RKUD ke RKD dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut :

- a) Untuk Triwulan I (SATU) 25 % (dua puluh lima persen), Kepala Desa mengajukan permohonan permintaan Bagian Dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah kepada Bupati Kampar c/q Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar melalui Camat dengan persyaratan :
 1. fotocopy Rekening Kas Desa;
 2. fotocopy SK Kaur Keuangan Desa,

³⁶ (Ditjen Bina Pemerintahan Desa 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. fotocopy KTP Kepala Desa dan Kaur Keuangan Desa;
 4. dokumen RKP Desa dan APB Desa tahun berjalan sebanyak 2 (dua) rangkap, (asli dan fotocopy);
 5. peraturan Pertanggungjawaban Realisasi APBDesa tahun Anggaran sebelumnya, yang telah dievaluasi oleh Tim Kecamatan; Desa tentang;
 6. rekomendasi dari Camat;
 7. selanjutnya bagi Desa yang telah melengkapi dokumen sebagaimana tersebut diatas, akan diteruskan permintaan pencairan Bagian Dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah Triwulan I oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar Kepada Bupati Kampar melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kampar; dan
 8. bendaharawan Pengeluaran Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah menyalurkan Bagian Dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah triwulan I dari RKUD ke RKD. Laporan
- b) Untuk Triwulan II (DUA) 25 % (dua puluh lima persen), Kepala Desa mengajukan permohonan permintaan Bagian Dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Retribusi Daerah kepada Bupati Kampar c/q Kepala Dinas melalui Camat dengan persyaratan
1. rekomendasi Pencairan Bagian Dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah dari Camat;
 2. selanjutnya bagi Desa yang telah melengkapi dokumen sebagaimana tersebut diatas, akan diteruskan permintaan pencairan Bagian Dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah triwulan II oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar Kepada Bupati Kampar melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kampar; dan
 3. bendaharawan Pengeluaran PPKD menyalurkan Bagian Dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah Triwulan II dari RKUD ke RKD.
- c) Untuk Triwulan III (TIGA) 25 % (dua puluh lima persen), Kepala Desa mengajukan permohonan permintaan Bagian Dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah kepada Bupati Kampar c/q Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar melalui Camat dengan persyaratan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. laporan Pelaksanaan APBDesa Semester Pertama;
 2. realisasi penyerapan Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah sampai dengan Triwulan II (DUA) paling sedikit 50 % (lima puluh persen) yang telah dievaluasi oleh Tim Kecamatan;
 3. surat Pertanggung Jawaban (SPJ) APB Desa Semester Pertama disampaikan kepada Camat melalui Tim evaluasi Kecamatan untuk diperiksa kebenarannya, selanjutnya menjadi arsip Pemerintah Desa untuk disimpan oleh Kaur Keuangan Desa;
 4. rekomendasi Pencairan dari Camat;
 5. dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar akan meneruskan berkas permintaan dana dari Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kampar, dan
 6. bendaharawan Pengeluaran Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah menyalurkan Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah tersebut dari RKUD ke RKD.
- d) Untuk Triwulan IV (EMPAT) 25 % (dua puluh lima persen), Kepala Desa mengajukan permohonan permintaan Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah kepada Bupati Kampar c/q Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar melalui Camat dengan persyaratan :
1. rekomendasi Pencairan Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah dari Camat;
 2. selanjutnya bagi Desa yang telah melengkapi dokumen sebagaimana tersebut diatas, akan diteruskan permintaan pencairan Bagian Dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah triwulan IV (EMPAT) oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar Kepada Bupati Kampar melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kampar; dan
 3. bendaharawan Pengeluaran Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah menyalurkan Bagian Dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah Triwulan IV (EMPAT) dari RKUD ke RKD.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya dalam Pasal 12 juga disebutkan Kegiatan yang dibiayai dengan Dana Bagian Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Daerah Retribusi harus direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi secara transparan sesuai ketentuan Perundang-undangan.

Terakhir pada Pasal 14 Ayat 2, Dalam hal Kepala Desa tidak atau terlambat menyampaikan laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bupati dapat menunda penyaluran Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Bagian dari Hasil Retribusi Daerah.³⁷

2.2.8 Pengertian MUSRENBANG

Dalam website resmi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Perencanaan pembangunan (musrenbang) adalah

- (1) Forum perencanaan dan/atau pemrograman yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah, dari level desa sampai kepada pusat, dengan melibatkan secara aktif warga dan para pemangku kepentingan lainnya;
- (2) Forum antarpelaku dalam rangka menyusun rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah.³⁸

Perencanaan pembangunan atau Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) memiliki peranan yang sangat vital dalam merumuskan dan menyepakati program-program pembangunan yang akan dijalankan di setiap tingkatan pemerintahan, dari desa hingga pusat. Musrenbang bukan hanya sekedar forum untuk menyusun rencana, tetapi juga sebagai wadah partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengawal dan memastikan pembangunan yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga setempat. Dalam konteks ini, Musrenbang diharapkan mampu menghasilkan dokumen perencanaan yang partisipatif, akuntabel, dan transparan.

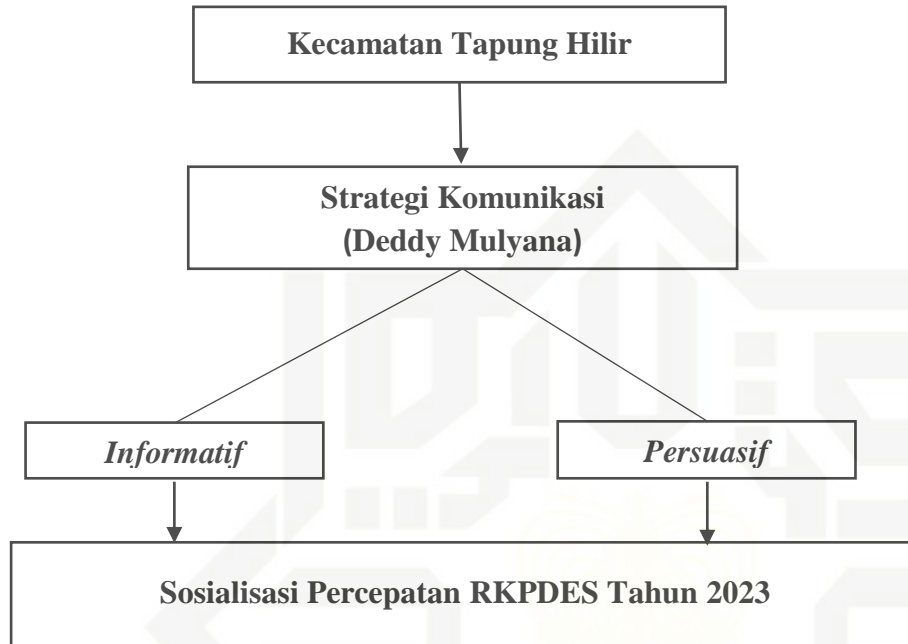
Strategi komunikasi yang efektif sangat penting dalam mensosialisasikan RKPDES agar masyarakat Kecamatan Tapung Hilir dapat terlibat aktif dalam proses pembangunan desa. Dengan demikian, diharapkan pembangunan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Penerapan strategi komunikasi yang tepat akan membantu pemerintah kecamatan dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

³⁷ (Kampar 2023)

³⁸ (Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia 2017)

2.3 Kerangka Pemikiran

Tabel 2.1
Kerangka Pemikiran
 Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2022.



Di dalam membuat kesimpulan sementara, terdapat hubungan antar variabel, hubungan antar variabel inilah yang nantinya dapat digunakan sebagai kerangka berpikir. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses sosialisasi Percepatan RKPDES kecamatan Tapung Hilir menggunakan 2 strategi komunikasi diantaranya; Informatif dan Persuasif. Tanpa adanya perencanaan strategi komunikasi pemerintah akan dimudahkan dalam melaksanakan kegiatannya, yang bertujuan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat agar menambah keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa, sehingga transparansi pemerintah dapat terjaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini hanya mengemukakan situasi dan peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis serta prediksi.³⁹

Dalam proses penelitian kualitatif ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa/kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisir.

Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah. Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru, apabila hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan kajian dalam penelitian.⁴⁰

Oleh sebab itu pendekatan ini lebih sesuai dengan tipe-tipe informasi dan fenomena yang ingin diteliti yaitu strategi komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam Mensosialisasikan Percepatan RKPDES Tahun 2023.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang strategi komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan Percepatan RKPDES Tahun 2023. Dilakukan di Kantor Camat Tapung Hilir. Dan waktu penelitian akan dilakukan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan.

3.3 Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara, bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), di rumah dengan berbagai responden, di kantor camat, pada suatu acara pemerintahan, diskusi, dijalan, wawancara langsung dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.⁴¹

³⁹ Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2017), 24

⁴⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Prenada, 2006), 62

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : PT Alfabet , 2016,) 225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1 Data Primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber yang diamati. Data ini dapat diperoleh dilapangan melalui teknik wawancara dan dokumentasi kepada Responden. Dalam penelitian ini, data primer ini didapatkan melalui observasi di Kawasan Pemerintahan Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan Percepatan RKPDES Tahun 2023.

3.3.2 Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder, data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Untuk menjadi penunjang terhadap kegiatan yang dilakukan saat penelitian yaitu data yang di dapat dari Kantor Camat Tapung Hilir seperti respon hasil wawancara yang sudah direkap.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang dipilih dan tepat sasaran, yang memahami persis informasi dari penelitian yang akan dilakukan dan dapat memberikan jawaban-jawaban mengenai permasalahan yang akan ditanyakan. Informan sendiri terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

3.4.1 Metode Pemilihan Informan

Menurut Sugiyono purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.⁴² Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami strategi komunikasi yang digunakan oleh pemerintah Kecamatan Tapung Hilir. Oleh karena itu, informan yang dipilih harus memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam pelaksanaan dan sosialisasi RKPDES.

Dengan purposive sampling, peneliti dapat memilih informan seperti pejabat pemerintah kecamatan, kepala desa, tokoh masyarakat, atau anggota tim pelaksana RKPDES yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Pemilihan informan yang spesifik ini memastikan data yang diperoleh relevan dan mendalam.

3.4.2 Informan Kunci

Merupakan sosok informan yang memiliki pemahaman yang sangat baik dalam hubungan penelitian yang akan dilakukan, informan

⁴² (Sugiyono 2018, 138)

kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Camat Tapung Hilir yang di bawahnya terdapat staf-staf kantor Kecamatan Tapung Hilir.

Tabel 3.1
Informan Kunci

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2022.

No.	Informan	Jabatan	Jumlah (orang)
1.	Bapak H. Hadinur Rahman, S.STP, M.Si	Camat	1
2.	Bapak Doni Eka Putra	Kasubbag Umum	1
3.	Bapak Zulfahri	Kasi Pem	1
4.	Bapak Rusdi, S.Pd.I	Kades Kota Garo	1
Jumlah			4

3.4.3 Informan Pendukung

No.	Informan	Jabatan	Jumlah (orang)
5.	Bapak Ari Nazri	Masyarakat	1
Jumlah			1

Informan tambahan merupakan informan umum yang siapa saja dapat menjadinya tentunya dengan syarat masih berada di ruang lingkup daerah penelitian, informan ini adalah pihak staff kantor Kecamatan Tapung Hilir maupun masyarakat sekitar.

3.4.4 Karakteristik Informan

karakteristik informan dalam penelitian kualitatif harus mencakup kedalaman pengetahuan dan pengalaman yang spesifik, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan dengan jelas konteks dan dinamika yang sedang diteliti.⁴³ Dengan karakteristik informan yang tepat dan berdasarkan pandangan para ahli, penelitian ini akan dapat mengumpulkan data yang relevan dan mendalam tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES Tahun 2023.

⁴³ (Merriam and Tisdell 2015, 18)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian mengenai strategi komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan Percepatan RKPDES Tahun 2023. Ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Penulis melakukan Wawancara pada pegawai yang bekerja di Kantor Camat Tapung Hilir Kampar, mulai dari pimpinan masing-masing bidang untuk mengumpulkan data atau informasi secara langsung dengan cara bercakap- cakap berdasarkan pertanyaan yang umum kemudian dirincikan dan dikembangkan ketika penulis melakukan wawancara secara langsung.

3.5.2 Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi menurut Sutrisno hadi (1986) adalah suatu cara yang lengkap dan tersusun dari berbagai proses secara biologis dan psikologis. Cara ini dilakukan jika penelitian ini berkaitan dengan perilaku sosial manusia dan fenomena yang terjadi disekitar. Dari cara pelaksanaannya, observasi terbagi menjadi dua bagian yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi.⁴⁴

a. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi ini adalah proses observasi dimana peneliti juga bertujuan sebagai partisipan dan ikut serta dalam kegiatan yang akan diteliti.

b. Observasi non Partisipasi

Observasi non partisipasi merupakan proses observasi yang peneliti tidak terlibat dalam kegiatan secara langsung dalam kegiatan yang akan diteliti.

3.5.3 Dokumentasi

Dalam pengumpulan data penulis juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisi dan interpretasi data. Penulis menggunakan dokumentasi Gambar pada saat melakukan komunikasi pada pegawai yang bekerja di Kantor Camat Tapung Hilir.

3.6 Validasi Data

Validasi data ialah ketepatan atau akurasi dan integritas hasil melalui cara dan strategi yang tepat. Dengan kata lain validitas adalah ketepatan data yang diteliti dengan data yang dilaporkan tidak berbeda. Untuk mengecek keaslian data, peneliti menggunakan teknik wawancara.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : CV Alfabeta, 2013), 145.

Teknik wawancara adalah cara untuk merekonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁴⁵

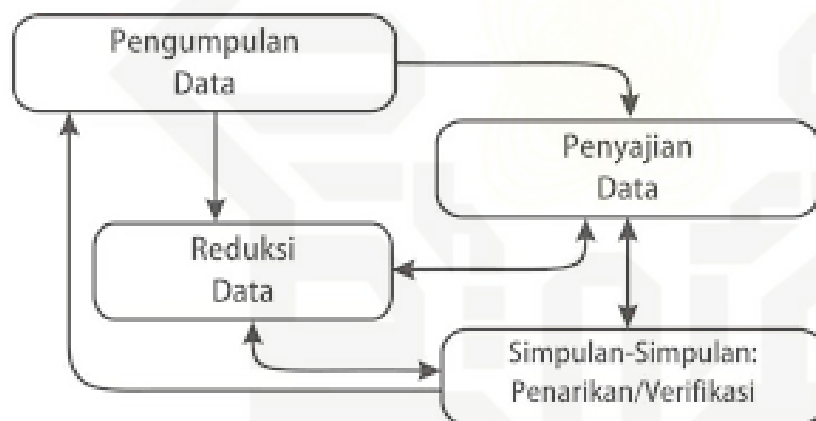
Dalam penggunaan teknik ini peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber-narasumber yang memiliki peranan langsung dalam pembentukan dan pelaksanaan strategi komunikasi pemerintah untuk mensosialisasikan Percepatan RKPDES Tahun 2023.

3.7. Teknik Analisis Data

Gambar 3.1

Teknik Analisis Data Interaktif

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : CV Alfabeta, 2013).



Setelah data terkumpul, maka kemudian dilakukan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, setelah data diperoleh dan dianalisis menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (1984), teknik ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data
Yaitu tahapan mengumpulkan data untuk dianalisis.
- b. Reduksi Data
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

⁴⁵ Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 135.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

d. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : CV Alfabeta, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Umum Kecamatan

Kecamatan Tapung Hilir beridiri berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar no 10 tahun 2000 setelah mekar dari Kecamatan Tapung. Secara geografis Kecamatan Tapung Hilir mempunyai luas wilayah 84,072 Ha dan terletak antara 0.40 Bujur Timur dan 1,01 Lintang Utara dengan ketinggian di atas permukaan laut berkisar antara 100 meter. Sedangkan permukaan wilayah bagian Timur merupakan daratan landai dan bergelombang dengan ketinggian lebih rendah, yang berkisar antara 5–11 meter. Kecamatan Tapung Hilir mempunyai 16 Desa dengan 13 Desa Transmigrasi dan 3 Desa tempatan dengan Pusat Pemerintahan berada di Desa Kota Garo, Kecamatan Tapung Hilir dibelah oleh aliran Sungai Tapung Kanan, yang mengalir dari barat hingga ketimur, serta memiliki beberapa anak sungai.

Kecamatan Tapung Hilir berbatas dengan 2 Kabupaten dan 1 Kota serta 2 Kecamatan yang berada dalam wilayah Kab.Kampar. Batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatas dengan Kec. Kandis Kab. Siak

Sebelah Selatan berbatas dengan Kec. Tapung Kab. Kampar

Sebelah Timur berbatas dengan Kec. Minas Kab. Siak dan Kota Pekanbaru

Sebelah Barat Berbatas dengan Kec. Tapung Hulu Kab. Kampar.

Penduduk Kecamatan Tapung Hilir terdiri dari 16 Desa, 58 Kepala Dusun, 98 Rukun Warga dan 334 Rukun Tetangga, jumlah penduduk laki-laki 29.863 jiwa dan jumlah penduduk Perempuan 28.646 dengan kepala keluarga (KK) 14.393 dan jumlah jiwa 58.509 jiwa.

Penduduk Kecamatan Tapung Hilir mempunyai adat kebiasaan dari warisan nenek moyang mereka dari dahulu sampai sekarang pada umumnya mereka adalah petani, sebagai sumber perekonomian yang paling utama bagi mereka, oleh karena itu, diantara jenis perekonomian yang dijadikan sebagai mata pencaharian paling dominan yaitu seperti:

1. Pertanian
2. Dagang
3. Nelayan
4. Pengrajin / Perabot
5. Pegawai Negeri Sipil⁴⁷

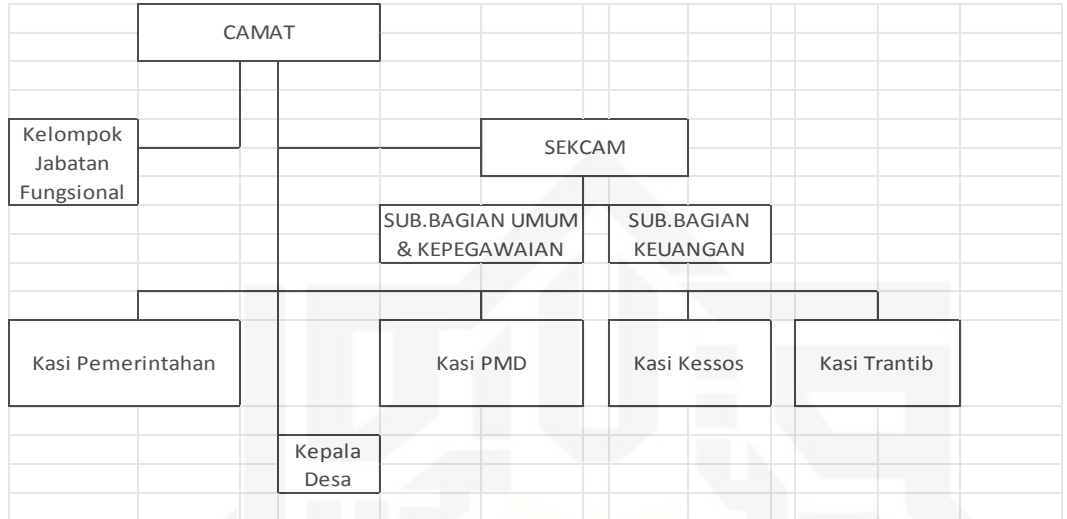
⁴⁷ (Kasubbag Umum & Kepegawaian Kec. Tapung Hilir 2023)

4.2 Bagan Organisasi Kecamatan

Tabel 4.1

Bagan Organisasi Kecamatan Tapung Hilir 2023

Sumber: Kasubbag Umum & Kepegawaian Kec. Tapung Hilir



Adapun susunan organisasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar terdiri dari:

- a. Camat
- Sekretariat, terdiri dari :
- b. Sub Bagian PerencanaanProgram
 - c. Sub Bagian Keuangan
 - d. Sub Bagian Administrasi Umum
 - e. Seksi Pemerintahan
 - f. Seksi PemberdayaanMasyarakat dan desa
 - g. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
 - h. Seksi kesejahteraan Sosial Budaya
 - i. Kelompok Jabatan Fungsional⁴⁸

4.3 Visi, Misi dan Motto Kecamatan

VISI

Perubahan menuju terwujudnya kec. Tapung Hilir yang maju dengan masyarakat yang religius, beradat, berbudaya dan sejahtera dalam lingkungan yang agamis.

⁴⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

MISI

1. Meningkatkan Sumber daya Aparatur Pemerintahan.
2. Meningkatkan Pertanian yang modern dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
2. Mengotimalkan fungsi sarana dan prasarana.
3. Menciptakan sarana pelayanan yang dapat memberikan kenyamanan masyarakat.
4. Meningkatkan sarana seni dan budaya.
5. Meningkatkan sarana keagamaan.

MOTTO

PRIMA DALAM PELAYANAN, TANGGAP TERHADAP KELUHAN

Majulah Masyarakat ku

Majulah Desa ku

Majulah Kecamatan ku

Tapung Hilir Jaya⁴⁹

4.4 Keterlibatan Masyarakat

Kesuksesan pensosialisasian percepatan RKPDES, juga tergantung pada keterlibatan masyarakat, Pencermatan ulang dokumen RPJM Desa, serta klarifikasi dan identifikasi usulan kegiatan melalui musyawarah khusus :

- a. Musyawarah Khusus Perempuan;
- b. Musyawarah Khusus Anak;
- c. Musyawarah Khusus Penyandang Disabilitas;
- d. Musyawarah Khusus Warga Lanjut Usia (Lansia)⁵⁰

4.5 Etika dan aksesibilitas

Dalam merancang strategi pensosialisasian percepatan RKPDES, pertimbangan etika, keadilan, dan aksesibilitas harus menjadi bagian integral dari kebijakan kesehatan. Memastikan bahwa vaksin *booster* tersedia secara merata untuk semua kelompok usia, lapisan masyarakat, dan wilayah geografis dapat membantu mengurangi disparitas kesehatan dan melindungi populasi secara menyeluruh.

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara peneliti dan narasumber atau informasi mengenai hal hal yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara ini memfokuskan dan menanyakan tentang strategi komunikasi pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan Percepatan RKPDES.

⁴⁹ Ibid

⁵⁰ (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lombok Timur 2020)



Ke dua indikator diatas peneliti dapatkan dari teori yang sudah ada sebelumnya peneliti jabarkan pada bab 2 (dua) teori dan indikator tersebut adalah berdasarkan dari yang ditulis oleh Deddy Mulyana dalam bukunya Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Hasil wawancara tersebut penulis olah dengan menggunakan teori STP dari Philip Khotler yaitu meliputi:

1. Target

Tabel 4.2

Data Wilayah Administrasi Kecamatan Tapung Hilir

Sumber: Kasubbag Umum & Kepegawaian Kec. Tapung Hilir

NO	DESA	LUAS KM	PEJABAT
1	Kota Garo (Pj)		Rusdi
2	Sekijang		Jhon Kenedi
3	Suka Maju		Hadi Warsito
4	Kota Baru		Imam Nawawi
5	Cinta Damai		Legiman
6	Kota Bangun		Sayugi
7	Beringin Lestari		Dedeng Suparman
8	Kijang Jaya		H.Syukur Rambe
9	Kijang Makmur		Indra Kumala
10	Tebing Lestari		Mei Setiawan
11	Tanah Tinggi		Sukidi
12	Gerbang Sari		Suandi
13	Tandan Sari		Kari
14	Tapung Makmur		AR.Sitompul
15	Tapung Lestari		Saepi
16	Koto Aman		Sopyan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Segmentasi

Tabel 4.3

Data Jumlah Desa Dan Penduduk Kecamatan Tapung Hilir

Sumber: Kasubbag Umum & Kepegawaian Kec. Tapung Hilir

NO	DESA	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK
		DUS/ LING	RW	RT	JML
1	Kota Garo	4	10	56	10.275
2	Sekijang	4	15	44	8.924
3	Suka Maju	3	6	18	1.876
4	Kota Baru	4	8	21	3.694
5	Cinta Damai	3	6	18	2.544
6	Kota Bangun	4	4	21	5.144
7	Beringin Lestari	3	7	18	3.944
8	Kijang Jaya	3	5	17	3.059
9	Kijang Makmur	4	7	21	4.777
10	Tebing Lestari	3	5	13	1.582
11	Tanah Tinggi	4	6	19	2.602
12	Gerbang Sari	4	6	22	2.856
13	Tandan Sari	3	6	12	1.232
14	Tapung Makmur	4	4	14	2.133
15	Tapung Lestari	4	4	20	1.621
16	Koto Aman	4	4	17	2.246
JUMLAH		58	98	334	58.509

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi

- a. Informatif
- b. Persuasif

4.6 Monitoring dan evaluasi

Sistem pemantauan dan evaluasi yang kuat diperlukan untuk terus memantau efektivitas percepatan RKPDES. Data-data ini menjadi landasan untuk menyesuaikan strategi pensosialisasian percepatan RKPDES dan membuat keputusan berdasarkan bukti ilmiah.

4.7 Logo Kecamatan Tapung Hilir

Gambar 4.1

Logo Kecamatan

Sumber: Website Resmi Pemerintahan Tapung Hilir, *last modified* 13 September 2022. <https://kec-tapunghilir.kamparkab.go.id>



**KECAMATAN
TAPUNG HILIR**

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam sosialisasi RKPDES Tahun 2023 terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat, dampak dari strategi ini menunjukkan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan percepatan Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDES) Tahun 2023. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES Tahun 2023 berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Kombinasi komunikasi informatif dan persuasif memastikan bahwa warga desa tidak hanya mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tetapi juga merasa terdorong dan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan pembangunan desa. Dengan demikian, strategi komunikasi ini mendukung terciptanya rencana kerja yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mempercepat pelaksanaan program-program pembangunan di tingkat desa.

6.2 Saran

Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir diharapkan dapat memperluas saluran komunikasi dan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat dalam sosialisasi RKPDES.

Penggunaan media sosial dan platform digital lainnya juga disarankan untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas strategi komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan program-program pembangunan desa, khususnya RKPDES:

1. Mengoptimalkan teknologi informasi untuk menyampaikan informasi mengenai RKPDES, contohnya dengan mengadakan pelatihan literasi digital bagi masyarakat dapat meningkatkan akses dan pemahaman mereka terhadap informasi yang disampaikan melalui media digital,
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan dan workshop tentang teknik komunikasi yang efektif secara berkala bagi aparatur desa dan kecamatan, dengan adanya peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapasitas ini, diharapkan menambah pemahaman aparaturnya sehingga dapat lebih kompeten dalam menyusun dan menyampaikan pesan kepada masyarakat.

3. Mengembangkan media sosialisasi yang kreatif dengan memanfaatkan media sosial dan aplikasi pesan singkat melalui konten yang lebih kreatif, seperti infografis, video pendek, dan animasi. Konten-konten yang kreatif dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan.
4. Evaluasi dan monitoring berkelanjutan secara berkala terhadap strategi komunikasi yang diterapkan, umpan balik dari masyarakat ini harus dikumpulkan dan dianalisis untuk memperbaiki strategi komunikasi yang ada dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan terus relevan dan efektif.
5. Penguatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan media lokal. Kolaborasi ini dapat memperluas jangkauan sosialisasi dan memperkuat dukungan terhadap program-program pembangunan desa oleh pemerintah.
6. Penyusunan materi sosialisasi yang sederhana, jelas dan mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Dengan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti dan menggunakan visual yang menarik dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan strategi komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dapat menjadi lebih efektif dalam mensosialisasikan program-program pembangunan desa, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mempercepat pencapaian tujuan pembangunan yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alvonco, Johnson. "Practical Communication Skill". (Jakarta, PT. Elex Media Komputindo 2014), hlm : 25
- Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. *Kecamatan Tapung Hilir Dalam Angka*. Disunting oleh Novi Kanadia. Kampar: BPS Kabupaten Kampar, 2022.
- Berger, Charles R, Michael E Roloff, dan David R Ewoldsen. *The Handbook of Communication Science*. New York: SAGE Publication, 1983.
- Cutlip, Scott M. *Effective public relations*. New Jersey: Prentice-Hall, 1978.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lombok Timur. "Panduan Fasilitasi Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa)." Oleh Muhammad Ridha Makruf dkk, 2. Jakarta: KOMPAK (Program Kemitraan Pemerintah Australia-Indonesia), 2020.
- Ditjen Bina Pemerintahan Desa. "Petunjuk Teknis Operasional Perencanaan Keuangan Desa." Oleh Farida dkk Kurnianingrum, 1. Jakarta: Ditjen Bina Pemerintahan Desa, 2021.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Fiske, John. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012.
- Frey, Lawrence R. *Investigating Communication: an introduction to research methods*. New Jersey: Prentice Hall, 1991.
- Grunig, James E. *Managing Public Relations*. New York: CBS College Publishing, 1984.
- Hovland, Carl Iver. *Communication and persuasion; psychological studies of opinion change*. New Haven, Yale: University Press, 1953.
- Jalaluddin, Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017.
- Kamanto, Sunarto. *Pengantar Sosiologi*. Revisi. Jakarta: Universitas Indonesia, 2005.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Marketing Management*. 15. Harlow: Pearson Education Limited, 2016.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Macionis, John J. *Sociology*. 15. Boston: Pearson. p. 2013.
- Merriam, Sharan B, dan Elizabeth J Tisdell. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. San Francisco: John Wiley & Sons, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Nurcholis, Hanif. *Teori dan Praktik Pemerintah dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Rahman, M Taufiq. "Glosari Teori Sosial." Ibnu Sina Press, 2011: 116.
- Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press, 2003.
- Rush, Michael, dan Philip Althoff. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2002.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabet, 2013.
- Sutaryo. *Sosiologi Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran, 2005.
- Trenholm, Sarah, dan Arthur Jensen. *Interpersonal Communication*. Oxford: Oxford University, 1966.
- Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Ade Putra Ode Amane, Salman Alfarizi Boliti, Haminun Dg Matorang, Laode Sabirila Jayalangi, Gisela Luigi Septiana. "Pendampingan Penyusunan RKPDes Tahun Anggaran 2023 di Desa Popisi, Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut." *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 2022: 365.
- Elviadi, Novi. "Perilaku Menyimpang Mahasiswa UNP Dalam Memanfaatkan Perpustakaan." *Jurnal Sosisologi* 01, no. 01 (2013): 35.
- Fasha Umh Rizky dan Nur Syam. "Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama Dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, no. 01 (2021): 22.
- Firiansyah, Iranda, Muchid, dan Auradian Marta. "Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam City Branding Pekanbaru sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Smart City Madani.” Jurnal Pendidikan Tambusai 06, no. 02 (2022): 13829.

Herlina, Sisilia. “*Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang.*” JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 04, no. 03 (2015): 499.

Luas, Ananda Florentina, Mariam Sondakh, dan J W Londa. “*Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Menunjang Program Pengurangan Kemasan Plastik Pada Masyarakat Kelurahan Tosuraya Barat.*” Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi 02, no. 01 (2020): 01.

Nauli, Bonan. *Strategi Bidang Layanan E-Government Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Pemerintah Provinsi Riau Dalam Mengoptimalkan E-Government.* Skripsi, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018, 77.

Ramadhani, Rizky Wulan, dan Edy Prihantoro. “*Strategi Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dalam Menerapkan Nawacita dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.*” Jurnal Komunikasi Pembangunan 18, no. 02 (Juli 2020): 125.

Rangga K. Putra, Endang Erawan, Annisa Wahyuni Arsyad. “*Studi Teknik Komunikasi Informatif Dalam Kegiatan Orientasi Penyuluh Agama Terhadap Calon Pengantin Oleh Badan DKP3A Di Samarinda.*” eJournal Ilmu Komunikasi 06, no. 03 (2018): 442.

Widodo, Arif. “*Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Daerah.*” SELASAR KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah 01, no. 01 (Oktober 2021): 500.

Wijaya, Bintang Yusuf. *Analisis Strategi Komunikasi Dalam E-Government Di Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara.* Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020, 22.

Yulinda, Nova. *Strategi Public Relations Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Pemerintah Provinsi Riau Dalam Mewujudkan Good Governance.* Skripsi, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, 67.

Kampar, Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten. *Peraturan Bupati Kampar Nomor 9 Tentang Tata Cara Pengalokasian Dan Pembagian Bagian Dari Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Kepada Desa Tahun 2023.* Bangkinang: Pemerintah Kabupaten Kampar, 2023.

Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir, “*Laporan Kinerja Kecamatan Tapung Hilir 2023.*” Laporan Kinerja 2023, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasubbag Umum & Kepegawaian Kec. Tapung Hilir, “*Profil Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Riau*”, Laporan, 2023.

Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Menampilkan istilah dengan kata kunci “*Musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang). 2017.*”<https://bank-da-ta.bpiw.pu.go.id/dictionary/words?q=Musyawarah+perencanaan+pembangunan+%28musrenbang%29&id=1275> (diakses Maret 12, 2024).

Rezka, Salsabila Miftah. *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*. 11 September 2020. <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>.

Setiawan, Ebta. Sosialisasi. 02 November 2022. <https://kbbi.web.id/sosialisasi>.

Website Resmi Pemerintahan Tapung Hilir. 13 September 2022. <https://kec-tapunghilir.kamparkab.go.id>.



Lampiran 1

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA

Dalam rangka penelitian mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) Tahun 2023, peneliti melakukan wawancara dengan 5 narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai teknik-teknik dan dampak komunikasi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta partisipasi masyarakat dalam program pembangunan. Berikut adalah daftar pertanyaan yang diajukan selama wawancara:

A. Informan Kunci	
I. Tahap Pembuka	a. Mengucapkan salam, menanyakan kabar dan ketersediaan narasumber untuk diwawancara
II. Tahap Pengenalan Strategi Komunikasi	b. Apa penjelasan teknik informatif yang telah diterapkan? c. Apa penjelasan mengenai kegiatan musyawarah di tingkat desa yang telah dilakukan?
III. Tahap Permasalahan	d. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pemerintah kecamatan saat mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES)?
IV. Tahap Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	e. Bagaimana cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam percepatan RKPDES? f. Bagaimana teknik persuasif ini diimplementasikan dalam praktiknya?
V. Tahap Penggunaan Strategi Komunikasi	g. Dalam sosialisasi RKPDES, kapan waktu yang tepat untuk menggunakan strategi komunikasi informatif dan persuasif? h. Bagaimana dengan pemanfaatan teknologi digital dalam sosialisasi RKPDES?
VI. Tahap Penutup	i. Apakah ada pesan atau kesimpulan terkait dengan strategi komunikasi yang ingin Anda sampaikan? j. Terima kasih banyak atas waktu dan wawancaranya. Apakah Anda memiliki informasi tambahan yang ingin dibagikan?
B. Informan Pendukung	
I. Tahap Pembuka	a. Mengucapkan salam, menanyakan kabar dan ketersediaan narasumber untuk diwawancara
II. Tahap Pengalaman dan Pemahaman tentang RKPDES	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> b. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah mendengar tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDES)? Jika ya, dari mana Bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut? c. Sejauh mana Bapak/Ibu memahami tujuan dan manfaat dari RKPDDES yang disosialisasikan oleh pemerintah desa?
	<p>III. Tahap Partisipasi dalam Kegiatan Sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti kegiatan sosialisasi atau musyawarah terkait RKPDDES di desa? Jika ya, bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama mengikuti kegiatan tersebut? e. Apakah Bapak/Ibu merasa diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan perencanaan atau sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa?
	<p>IV. Tahap Evaluasi Efektivitas Sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Menurut Bapak/Ibu, apakah informasi yang diberikan dalam sosialisasi sudah cukup jelas dan mudah dipahami? g. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai cara pemerintah desa atau kecamatan menyampaikan informasi tentang RKPDDES? Apakah ada saran untuk meningkatkan kualitas sosialisasi tersebut?
	<p>V. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> h. Apakah Bapak/Ibu merasa ada manfaat yang nyata dari program RKPDDES yang sudah dilaksanakan di desa? i. Terima kasih atas waktu dan jawabannya, Bapak/Ibu. Apakah ada hal lain yang ingin disampaikan terkait sosialisasi atau program pembangunan desa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Daftar hasil wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir Dalam Mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) Tahun 2023”. Berikut daftar hasil wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES Tahun 2023:

1. Wawancara Peneliti dengan Camat Kecamatan Tapung Hilir

Nama : H. Hadinur Rahman, S.STP, M.Si
 Jabatan : Camat
 Hari/Tanggal : Senin, 3 Oktober 2022
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : Kantor Camat Tapung Hilir, Jl. Raya.Simpang Gelombang-Petapahan KM. 19, Kota Garo, Tapung Hilir, Kampar.

Peneliti:	Selamat pagi, Pak Camat. Terima kasih atas kesediaannya untuk diwawancarai. Bagaimana kabarnya?
Camat:	Selamat pagi. Alhamdulillah, kabar saya baik. Senang bisa berbagi informasi terkait dengan topik penelitian Anda.
Peneliti:	Baik izin untuk membuka pertanyaan pak, apa penjelasan teknik informatif yang telah diterapkan oleh Pemerintah Kecamatan Tapung Hilir dalam sosialisasi Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES)?
Camat:	Teknik informatif yang kami gunakan untuk mensosialisasikan RKPDES meliputi pertemuan tatap muka, penggunaan media cetak seperti baliho dan poster. Kami juga mengadakan acara sosialisasi rutin untuk menjelaskan isi dan tujuan RKPDES secara langsung kepada masyarakat. Fokus kami adalah memastikan pesan disampaikan dengan jelas dan diterima dengan baik oleh semua lapisan masyarakat. Selain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam proses komunikasi melalui diskusi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi.

Peneliti: Pertanyaan berikutnya, apa penjelasan mengenai kegiatan musyawarah di tingkat desa yang telah dilakukan?

Camat: Musyawarah di tingkat desa merupakan salah satu strategi sosialisasi. Setiap kepala desa di wilayah kami mengadakan musyawarah reguler dengan masyarakat setempat untuk mensosialisasikan program-program pembangunan, termasuk percepatan RKPDES.

Peneliti: Selanjutnya, apa saja kendala yang dihadapi oleh pemerintah kecamatan saat mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES)?

Camat: Kendala yang kami hadapi dalam mensosialisasikan RKPDES antara lain adalah kurangnya akses informasi di kalangan masyarakat, perbedaan tingkat pemahaman tentang RKPDES, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu, ada juga tantangan dalam menyatukan berbagai pendapat dari masyarakat yang berbeda-beda. Kami terus berupaya untuk mengatasi masalah ini dengan meningkatkan metode komunikasi dan melibatkan lebih banyak tokoh masyarakat dalam proses sosialisasi.

Peneliti: Kalau begitu, bagaimana cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam percepatan RKPDES?

Camat: Kami menggunakan pendekatan persuasif melalui pertemuan tatap muka untuk menyampaikan informasi tentang RKPDES dengan jelas dan relevan. Selain itu, kami melibatkan agen-agen sosialisasi seperti keluarga dan kelompok masyarakat untuk membantu menyebarkan informasi dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program-program desa. Diskusi dan umpan balik dari masyarakat juga sangat penting untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi mereka diprioritaskan dalam proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembangunan desa.
Peneliti:	Setelah mengetahui hal tersebut, bagaimana teknik persuasif ini diimplementasikan dalam praktiknya?
Camat:	Teknik persuasif kami implementasikan melalui berbagai cara, seperti memberikan pemahaman langsung kepada masyarakat mengenai manfaat dan tujuan RKPDES. Kami juga menggunakan testimoni dari tokoh masyarakat yang telah merasakan dampak positif dari program-program sebelumnya. Selain itu, kami memanfaatkan media sosial dan media cetak untuk menyebarkan informasi yang menarik dan mudah dipahami, sehingga masyarakat lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat membangun kepercayaan dan mendorong masyarakat untuk mendukung percepatan RKPDES.
Peneliti:	Dalam sosialisasi RKPDES, kapan waktu yang tepat untuk menggunakan strategi komunikasi informatif dan persuasif?
Camat:	Waktu yang tepat untuk menggunakan strategi komunikasi informatif adalah saat kami memperkenalkan RKPDES kepada masyarakat, terutama pada tahap awal sosialisasi. Di sini, kami fokus pada penyampaian informasi yang jelas dan akurat mengenai rencana dan tujuan RKPDES. Sementara itu, strategi komunikasi persuasif lebih efektif digunakan menjelang musyawarah desa atau saat kami ingin mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Dengan pendekatan persuasif, kami dapat membangun motivasi dan komitmen masyarakat terhadap program-program yang akan dilaksanakan.
Peneliti:	Bagaimana dengan pemanfaatan teknologi digital dalam sosialisasi RKPDES?
Camat:	Pemanfaatan teknologi digital dalam sosialisasi RKPDES sangat penting bagi kami. Kami menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang RKPDES, seperti postingan di Facebook serta grup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WhatsApp untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat. Selain itu, website resmi kecamatan kami juga digunakan untuk mempublikasikan berita dan update terkait RKPDES. Dengan demikian, kami dapat menjangkau masyarakat lebih luas dan memastikan bahwa informasi disampaikan dengan cepat dan efektif.

Peneliti:	Apakah ada pesan atau kesimpulan terkait dengan strategi komunikasi yang ingin Anda sampaikan?
Camat:	Komunikasi yang efektif merupakan kunci untuk memastikan keberhasilan program pembangunan seperti RKPDES. Kami berharap dengan kombinasi strategi informatif dan persuasif, kami dapat terus meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap pembangunan desa.
Peneliti:	Terima kasih banyak atas waktunya pak camat.
Camat:	Sama-sama. Saya berharap penelitian anda sukses dan jika ada informasi tambahan yang diperlukan, jangan ragu untuk menghubungi kami.

Demikian hasil wawancara dengan bapak H. Hadinur Rahman, S.STP, M.Si, Camat Tapung Hilir mengenai strategi komunikasi pemerintah dengan menggunakan teknik informatif dan persuasif dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES tahun 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara Peneliti dengan Camat Kecamatan Tapung Hilir

Nama : Rusdi, S.Pd.I.
 Jabatan : Kepala Desa Kota Garo
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 Oktober 2022
 Pukul : 14.00 WIB
 Tempat : Kantor Camat Tapung Hilir, Jl. Raya.Simpang Gelombang-Petapahan KM. 19, Kota Garo, Tapung Hilir, Kampar.

Peneliti: Selamat siang, Pak Kades. Terima kasih atas kesediaannya untuk diwawancarai. Bagaimana kabarnya?
Kades Kota Garo: Selamat siang. Alhamdulillah, saya dalam keadaan baik. Saya senang bisa berpartisipasi dalam penelitian ini.
Peneliti: Baik pak langsung saja kepada pertanyaan, apa penjelasan teknik informatif yang telah diterapkan?
Kades Kota Garo: Teknik informatif yang kami terapkan meliputi penyuluhan langsung kepada masyarakat melalui pertemuan desa dan sosialisasi yang dilakukan secara berkala. Kami menggunakan media seperti spanduk dan selebaran untuk menyampaikan informasi tentang RKPDES, termasuk tujuan dan manfaatnya bagi masyarakat. Hal ini membantu masyarakat mendapatkan pemahaman yang jelas sejak awal.
Peneliti: Selanjutnya, apa penjelasan mengenai kegiatan musyawarah di tingkat desa yang telah dilakukan?
Kades Kota Garo: Musyawarah di tingkat desa adalah forum untuk berdiskusi tentang rencana pembangunan, termasuk RKPDES. Kami melibatkan tokoh masyarakat, ketua RT, dan warga untuk memastikan perencanaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada setiap musyawarah, kami menjelaskan secara detail tentang program-program yang akan dilaksanakan, sehingga masyarakat memiliki suara dalam proses perencanaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Peneliti: Setelah melakukan kegiatan tersebut, apa saja kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa saat mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES)?</p>
<p>Kades Kota Garo: Kendala utama adalah tingkat pemahaman masyarakat yang berbeda-beda. Tidak semua warga memahami istilah teknis atau konsep RKPDES, sehingga kami harus sering memberikan penjelasan ulang. Selain itu, ada juga keterbatasan dalam hal akses informasi, terutama bagi warga yang tinggal di area terpencil yang sulit dijangkau.</p>
<p>Peneliti: Untuk penerapan stratetgi ini, bagaimana cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam percepatan RKPDES?</p>
<p>Kades Kota Garo: Salah satu cara yang efektif adalah dengan melibatkan tokoh masyarakat yang dihormati untuk membantu menyampaikan pesan. Ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program tersebut. Kami juga mengadakan kegiatan gotong-royong dan kegiatan sosial lainnya untuk membangun semangat kebersamaan dan meningkatkan partisipasi warga dalam program pembangunan.</p>
<p>Peneliti: izin pak, untuk memperjelas pernyataan tersebut. Bagaimana teknik persuasif ini diimplementasikan dalam praktiknya?</p>
<p>Kades Kota Garo: Kami menggunakan pendekatan yang lebih personal, berbicara langsung kepada warga, dan menjelaskan manfaat nyata dari RKPDES bagi mereka. Kami juga menunjukkan hasil-hasil yang sudah dicapai di desa lain yang telah menjalankan program ini dengan sukses, sehingga masyarakat merasa lebih termotivasi untuk ikut serta.</p>
<p>Peneliti: Dalam mensosialisasikan RKPDES, kapan waktu yang tepat untuk menggunakan strategi komunikasi informatif dan persuasif?</p>
<p>Kades Kota Garo: Pada tahap awal, kami menggunakan strategi informatif untuk memberikan pemahaman dasar kepada masyarakat. Setelah</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mereka lebih memahami program, strategi persuasif digunakan untuk mendorong keterlibatan aktif, terutama menjelang pelaksanaan kegiatan atau ketika ada perubahan penting yang perlu didukung oleh masyarakat.
Peneliti: Bagaimana dengan pemanfaatan teknologi digital dalam sosialisasi RKPDES?	
Kades Kota Garo:	Pemanfaatan teknologi digital memang terbatas di desa kami karena tidak semua warga memiliki akses internet yang baik. Namun, kami tetap menggunakan grup WhatsApp desa dan media sosial untuk menyebarkan informasi kepada warga yang memiliki akses, terutama untuk mengumumkan kegiatan atau acara penting.
Peneliti: Apakah ada pesan atau kesimpulan terkait dengan strategi komunikasi yang ingin Anda sampaikan?	
Kades Kota Garo:	Komunikasi yang efektif dan tepat sasaran sangat penting untuk memastikan masyarakat memahami dan mendukung program pembangunan seperti RKPDES. Dengan strategi yang tepat, partisipasi dan kesadaran masyarakat dapat terus ditingkatkan.
Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan wawancaranya pak kades.	
Kades Kota Garo:	Sama-sama, saya senang bisa membantu. Jika ada informasi tambahan yang Anda perlukan, jangan ragu untuk menghubungi saya.

Demikian hasil wawancara dengan bapak Rusdi, S.Pd.I., Kepala Desa Kota Garo mengenai strategi komunikasi pemerintah dengan menggunakan teknik informatif dan persuasif dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES tahun 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara Peneliti dengan Kasubbag Umum Kecamatan Tapung Hilir

Nama : Doni Eka Putra
 Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 Oktober 2022
 Pukul : 11.00 WIB
 Tempat : Kantor Camat Tapung Hilir, Jl. Raya.Simpang Gelombang-Petapahan KM. 19, Kota Garo, Tapung Hilir, Kampar.

Peneliti: Selamat siang, Pak Doni. Terima kasih atas kesediaannya untuk diwawancarai. Bagaimana kabarnya?
Kepala Sub Bagian Umum: Selamat siang. Alhamdulillah, kabar saya baik. Saya senang bisa berpartisipasi dan memberikan informasi untuk penelitian Anda.
Peneliti: Langsung saja pertanyaan pertama pak, apa penjelasan teknik informatif yang telah diterapkan pemerintah kecamatan tapung hilir?
Kepala Sub Bagian Umum: Dalam sosialisasi RKPDES, kami menerapkan teknik informatif dengan memberikan informasi secara jelas dan terstruktur kepada masyarakat. Teknik ini melibatkan penyuluhan langsung melalui pertemuan desa, distribusi baliho dan poster, serta penyebaran informasi melalui media sosial. Informasi yang disampaikan mencakup tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pelaksanaan RKPDES agar masyarakat dapat lebih memahami pentingnya program ini.
Peneliti: Setelah mengetahui hal tersebut, mohon penjelasannya pak. Mengenai apa kegiatan musyawarah di tingkat desa yang telah dilakukan?
Kepala Sub Bagian Umum: Kegiatan musyawarah desa merupakan langkah penting dalam proses sosialisasi. Setiap kepala desa menyelenggarakan musyawarah dengan warga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setempat untuk membahas rencana pembangunan dan program RKPDES. Dalam musyawarah ini, warga bisa memberikan masukan dan bertanya langsung mengenai program-program yang akan dilaksanakan.

Peneliti: Baik pak, pertanyaan selanjutnya. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pemerintah kecamatan saat mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES)?

Kepala Sub Bagian Umum: Salah satu kendala utama adalah akses komunikasi di desa-desa terpencil. Jaringan internet yang tidak selalu stabil membatasi penggunaan media digital dalam sosialisasi. Selain itu, terdapat perbedaan tingkat pemahaman masyarakat, sehingga memerlukan pendekatan khusus agar informasi dapat diterima dengan baik oleh semua kalangan.

Peneliti: Setelah mengetahui masalah tersebut, saya ingin mengetahui bagaimana cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam percepatan RKPDES?

Kepala Sub Bagian Umum: Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kami melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan pemuka agama sebagai fasilitator yang menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, kami juga mendorong kegiatan gotong royong sebagai bentuk partisipasi aktif warga dalam program pembangunan desa.

Peneliti: Bisa bapak jelaskan bagaimana teknik persuasif ini diimplementasikan dalam praktiknya?

Kepala Sub Bagian Umum: Teknik persuasif kami gunakan dengan cara membangun kepercayaan masyarakat. Kami memberikan penjelasan tentang manfaat jangka panjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RKPDES dan mengajak warga untuk melihat contoh hasil nyata dari desa lain yang telah berhasil menerapkan program serupa. Ini membantu meningkatkan motivasi masyarakat untuk ikut serta.

Peneliti: Dalam sosialisasi RKPDES, kapan waktu yang tepat untuk menggunakan strategi komunikasi informatif dan persuasif?

Kepala Sub Bagian Umum: Strategi informatif biasanya diterapkan pada tahap awal sosialisasi untuk memberikan pemahaman dasar. Kemudian, strategi persuasif digunakan saat kami ingin mendorong warga untuk berpartisipasi aktif, misalnya menjelang tahap pelaksanaan program, di mana kami melakukan pertemuan langsung dengan melibatkan tokoh masyarakat.

Peneliti: Bagaimana dengan pemanfaatan teknologi digital dalam sosialisasi RKPDES?

Kepala Sub Bagian Umum: Teknologi digital memang sangat membantu, terutama untuk menjangkau masyarakat yang lebih muda dan melek teknologi. Kami menggunakan media sosial seperti Facebook dan Instagram untuk menyebarkan informasi, serta memperbarui situs web kecamatan sebagai sumber informasi resmi.

Peneliti: Apakah ada pesan atau kesimpulan terkait dengan strategi komunikasi yang ingin Anda sampaikan?

Kepala Sub Bagian Umum: Penting bagi kami untuk memastikan bahwa strategi komunikasi yang kami gunakan tepat sasaran. Dengan kombinasi teknik informatif dan persuasif, kami berharap dapat terus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan wawancaranya.

Kepala Sub Bagian Umum: Sama-sama. Saya senang bisa membantu. Jika ada informasi tambahan yang Anda butuhkan di kemudian hari, silakan hubungi saya.

Demikian hasil wawancara dengan bapak Doni Eka Putra, Kepala Sub Bagian Umum Kecamatan Tapung Hilir mengenai strategi komunikasi pemerintah dengan menggunakan teknik informatif dan persuasif dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES tahun 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wawancara Peneliti dengan Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Tapung Hilir

Nama : Zulfahri
 Jabatan : Kepala Seksi Pemerintahan
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 Oktober 2022
 Pukul : 15.00 WIB
 Tempat : Kantor Camat Tapung Hilir, Jl. Raya.Simpang Gelombang-Petapahan KM. 19, Kota Garo, Tapung Hilir, Kampar.

Peneliti: Selamat siang, Pak Zulfahri. Terima kasih atas kesediaannya untuk diwawancarai. Bagaimana kabarnya?
Kepala Seksi Pemerintahan: Selamat siang. Alhamdulillah, kabar saya baik. Saya senang dapat berbagi informasi terkait dengan topik penelitian Anda.
Peneliti: Izin untuk membuka pertanyaan pak, apa penjelasan teknik informatif yang telah diterapkan?
Kepala Seksi Pemerintahan: Teknik informatif yang kami terapkan mencakup penyampaian informasi secara langsung melalui penyuluhan di desa, penggunaan media massa lokal, dan penyebaran materi informasi seperti baliho dan poster. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat memahami apa itu RKPDES, manfaatnya, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk percepatan program tersebut.
Peneliti: Setelah mengetahui hal tersebut, apa penjelasan mengenai kegiatan musyawarah di tingkat desa yang telah dilakukan?
Kepala Seksi Pemerintahan: Musyawarah di tingkat desa dilakukan secara rutin untuk membahas rencana pembangunan, termasuk RKPDES. Dalam musyawarah ini, masyarakat diajak untuk memberikan masukan dan pendapat, se-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga perencanaan yang dibuat bisa mencerminkan kebutuhan dan aspirasi warga.

Peneliti: Adakah kendala yang dihadapi oleh pemerintah kecamatan saat mensosialisasikan Percepatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES)?

Kepala Seksi Pemerintahan: Tentunya ada, Kendala utama yang kami hadapi adalah akses komunikasi yang terbatas di beberapa desa terpencil. Ketersediaan jaringan internet yang tidak merata menyulitkan penggunaan teknologi digital secara maksimal. Selain itu, terdapat perbedaan pemahaman di kalangan masyarakat mengenai RKPDES, sehingga membutuhkan upaya lebih untuk menjelaskan konsep dan tujuan program.

Peneliti: Selanjutnya saya ingin mengetahui bagaimana cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam percepatan RKPDES?

Kepala Seksi Pemerintahan: Teknik informatif memberikan fondasi yang kuat untuk kami menyampaikan informasi secara terstruktur dan sistematis. Kami memastikan bahwa informasi yang kami sampaikan melalui berbagai media, seperti pertemuan langsung, media massa, dan platform digital, disusun dengan jelas, akurat, dan mudah dipahami. Hal ini membantu masyarakat untuk memahami dengan baik tujuan, manfaat, dan langkah-langkah yang terkait dengan percepatan RKPDES.

Peneliti: Selanjutnya saya ingin mengetahui bagaimana cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam percepatan RKPDES?

Kepala Seksi Pemerintahan: Salah satu cara efektif yang kami lakukan adalah melibatkan tokoh masyarakat dan pemimpin lokal dalam kegiatan sosialisasi. Dengan adanya dukungan dari tokoh-tokoh ini, masyarakat cenderung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ung lebih mudah diajak berpartisipasi. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan gotong-royong untuk menumbuhkan semangat kebersamaan dan partisipasi dalam pembangunan desa.

Peneliti: Bagaimana teknik persuasif ini diimplementasikan dalam praktiknya?

Kepala Seksi Pemerintahan: Teknik persuasif yang diterapkan adalah dengan memberikan contoh nyata tentang manfaat RKPDES bagi masyarakat. Kami juga melakukan pendekatan personal dengan berbicara langsung kepada warga, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Peneliti: Dalam mensosialisasikan RKPDES, kapan waktu yang tepat untuk menggunakan strategi komunikasi informatif dan persuasif?

Kepala Seksi Pemerintahan: Strategi komunikasi informatif biasanya digunakan di awal sosialisasi untuk memberikan pemahaman mendasar kepada masyarakat. Setelah mereka lebih memahami program, strategi persuasif digunakan untuk mendorong keterlibatan aktif warga, misalnya menjelang pelaksanaan kegiatan, agar partisipasi masyarakat lebih maksimal.

Peneliti: Bagaimana dengan pemanfaatan teknologi digital dalam sosialisasi RKPDES?

Kepala Seksi Pemerintahan: Teknologi digital dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi melalui media sosial dan situs web kecamatan. Namun, penggunaannya terbatas pada daerah yang memiliki akses internet yang baik. Di desa yang sulit dijangkau, kami lebih mengandalkan penyampaian informasi secara langsung dan manual.

Peneliti: Apakah ada pesan atau kesimpulan terkait dengan strategi komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ingin Anda sampaikan?

Kepala Seksi Pemerintahan: Penting bagi kami untuk terus mengoptimalkan kombinasi antara strategi informatif dan persuasif, serta memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk memastikan pesan kami tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan wawancaranya.

Kepala Seksi Pemerintahan: Sama-sama. Saya senang bisa membantu. Jika Anda memerlukan informasi tambahan, jangan ragu untuk menghubungi saya kembali.

Demikian hasil wawancara dengan bapak Zulfahri, Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Tapung Hilir mengenai strategi komunikasi pemerintah dengan menggunakan teknik informatif dan persuasif dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES tahun 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wawancara Peneliti dengan Warga Kecamatan Tapung Hilir

Nama : Ari Nazri
 Jabatan : Warga Tapung Hilir
 Hari/Tanggal : Senin, 3 Oktober 2022
 Pukul : 15.00 WIB
 Tempat : Kantor Camat Tapung Hilir, Jl. Raya.Simpang Gelombang-Petapahan KM. 19, Kota Garo, Tapung Hilir, Kampar.

Peneliti: Selamat siang Pak Ari. Apa kabar? Apakah Anda bersedia untuk diwawancarai mengenai Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES).
Warga Tapung Hilir: Selamat siang. Alhamdulillah, kabar saya baik. Senang bisa ikut serta dalam penelitian ini.
Peneliti: Apakah bapak sudah pernah mendengar tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES)? Jika iya, dari mana Bapak mendapatkan informasi tersebut?
Warga Tapung Hilir: Ya, saya sudah mendengar tentang RKPDES. Saya mendapatkan informasi tersebut dari pertemuan desa dan juga dari baliho yang dipasang oleh pemerintah desa.
Peneliti: Sejauh mana bapak memahami tujuan dan manfaat dari RKPDES yang disosialisasikan oleh pemerintah desa?
Warga Tapung Hilir: Saya memahami bahwa RPKDES bertujuan untuk merencanakan pembangunan desa agar lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Manfaatnya adalah agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan mengetahui penggunaan anggaran desa.
Peneliti: Apakah bapak pernah mengikuti kegiatan sosialisasi atau musyawarah terkait RKPDES di desa? Jika iya, bagaimana pengalaman bapak selama mengikuti kegiatan tersebut?
Warga Tapung Hilir: Ya, saya pernah mengikuti musyawarah desa terkait RPKDES. Pengalaman saya cukup positif karena kami bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyampaikan pendapat dan mendengarkan rencana pemerintah desa secara langsung.
Peneliti:	Apakah bapak merasa diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan perencanaan atau sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa?
Warga Tapung Hilir:	Saya merasa diajak untuk berpartisipasi, tetapi terkadang ada beberapa warga yang tidak hadir. Namun, saya melihat pemerintah desa selalu berusaha mengajak semua orang untuk ikut serta.
Peneliti:	Menurut bapak, apakah informasi yang diberikan dalam sosialisasi sudah cukup jelas dan mudah dipahami?
Warga Tapung Hilir:	Informasi yang diberikan cukup jelas, tetapi ada beberapa istilah teknis yang masih sulit dipahami oleh sebagian warga.
Peneliti:	Bagaimana pendapat bapak mengenai cara pemerintah desa atau kecamatan menyampaikan informasi tentang RKPDES? Apakah ada saran untuk meningkatkan kualitas sosialisasi tersebut?
Warga Tapung Hilir:	Saya pikir cara penyampaian sudah baik, tetapi mungkin bisa lebih banyak menggunakan contoh atau kasus yang ada agar lebih mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media sosial juga bisa ditingkatkan.
Peneliti:	Apakah bapak merasakan manfaat yang nyata dari program RPKDES yang sudah dilaksanakan di desa?
Warga Tapung Hilir:	Ya, saya merasa ada manfaatnya. Beberapa program pembangunan yang direncanakan melalui RPKDES sudah mulai terlihat hasilnya, seperti perbaikan jalan dan peningkatan fasilitas umum.
Peneliti:	Terima kasih atas waktu dan jawabannya pak.
Warga Tapung Hilir:	Sama-sama Saya harap pemerintah terus melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan agar semua kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik.

Demikian hasil wawancara dengan bapak Ari Nazri, Warga Kecamatan Tapung Hilir mengenai strategi komunikasi pemerintah dengan menggunakan teknik informatif dan persuasif dalam mensosialisasikan percepatan RKPDES tahun 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Foto Kantor Camat Kecamatan Tapung Hilir



**Dokumentasi wawancara dengan Camat Tapung Hilir
Bapak H. Hadinur Rahman, S.STP, M.Si**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

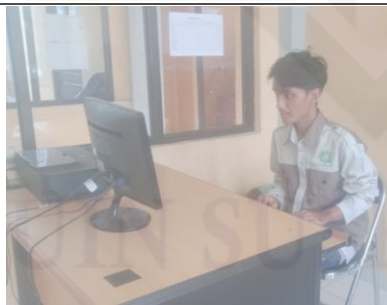
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum Kecamatan Tapung Hilir,
Bapak Doni Eka Putra**



Dokumentasi wawancara dengan Masyarakat



Proses Pengetikan Hasil Wawancara Dikantor Camat Tapung Hilir